

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI PUCUNG  
KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**DIESTA MILANIA SAPUTRI**  
**NIM. 2319144**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Diesta Milanai Saputri  
NIM : 2319144  
Judul : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM**  
Skripsi **MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI**  
**SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN**  
**PEKALONGAN**

Menyatakan bahwa skripsi ini merupakan hasil karya peneliti sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah peneliti sebutkan sumbernya. Apabila skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka peneliti bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 03 Juni 2023

Yang menyatakan



Diesta Milania Saputri  
NIM. 2319144

**Akhmad Afroni, M.Pd.**  
Jl. Bekasi No. 18 Kaligangsa  
Kecamatan Margadana, Kota Tegal

---

**NOTA PEMBIMBING**

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Diesta Milania Saputri

Kepada:  
Yth. Dekan FTIK UIN K.H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PGMI  
di  
PEKALONGAN

***Assalamualaikum Wr. Wb***

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersamaini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

Nama : DIESTA MILANIA SAPUTRI  
NIM : 2319144  
Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH  
Judul : STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN  
KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI  
PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

***Wassalamualaikum Wr. Wb***

Pekalongan, 03 Juni 2023

Pembimbing,



**Akhmad Afroni, M.Pd.**

**NIP. 19690921 200312 1 003**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan-Rowolaku Kajen Pekalongan, Tlp. (0285) 412575, Fax. (0285) 423418  
Website : [ftik.uingusdur.ac.id](http://ftik.uingusdur.ac.id) Email : [ftik.uingusdur.ac.id](mailto:ftik.uingusdur.ac.id)

## PENGESAHAN

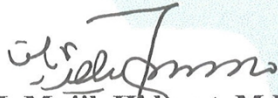
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan Skripsi Saudari:

Nama : **DIESTA MILANIA SAPUTRI**  
NIM : **2319144**  
Judul : **STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM  
MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU  
DI SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**


Telah diujikan pada hari jumat, tanggal 23 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

  
**M. Muji Hidayat, M.Pd.I**  
NIP. 19680423201608D1001

Penguji II

  
**Muhammad Alghiffari, M.Hum**  
NIP. 199006082019031004

Pekalongan, 28 Juni 2023

Disahkan Oleh

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan buku ini adalah hasil Putusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/U/1987.

Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

### 1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang didalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin.

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Keterangan                 |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| ا          | Alif | tidak dilambangkan | tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Sa   | S                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ha   | H                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Zal  | Z                  | zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |

|   |        |    |                             |
|---|--------|----|-----------------------------|
| ز | Zai    | Z  | Zet                         |
| س | Sin    | S  | Es                          |
| ش | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص | Sad    | S  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض | Dad    | D  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط | Ta     | T  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ | Za     | Z  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع | 'ain   | '  | koma terbalik (di atas)     |
| غ | Gain   | G  | Ge                          |
| ف | Fa     | F  | Ef                          |
| ق | Qaf    | Q  | Qi                          |
| ك | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل | Lam    | L  | El                          |
| م | Mim    | M  | Em                          |
| ن | Nun    | N  | En                          |
| و | wau    | W  | We                          |
| ه | Ha     | H  | Ha                          |
| ء | Hamzah | '  | Apostrof                    |
| ي | Ya     | Y  | Ye                          |

## 2. Vokal

| Vokal tunggal | Vokal rangkap | Vokal panjang |
|---------------|---------------|---------------|
| أ = A         |               | أ = ā         |
| إ = I         | أِي = Ai      | إِي = ī       |
| أ = U         | أُو = Au      | أُو = ū       |

## 3. Ta Marbutah

*Ta marbutah* hidup dilambangkan dengan /t/

Contoh:

مرأة جميلة      Ditulis      *mar'atun jamīlah*

*Ta marbutah* mati dilambangkan dengan /h/

Contoh:

فاطمة      Ditulis      *fātimah*

#### 4. *Syaddad* (*tasydid*, *geminasi*)

Tanda geminasi dilambangkan dengan huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddad* tersebut.

Contoh:

ربنا      Ditulis      *rabbānā*

البر      Ditulis      *al-bir*

#### 5. Kata sandang (artikel)

Kata sandang yang diikuti oleh huruf “huruf syamsiyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الشمس      Ditulis      *asy-syamsu*

الرجل      Ditulis      *ar-rajulu*

السيدة      Ditulis      *as-sayyidah*

Kata sandang yang diikuti oleh “huruf qamariyah” ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu bunyi /I/ diikuti terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

Contoh:

القمر            Ditulis        *al-qamar*

البديع          Ditulis        *al-badī'*

الجلال          Ditulis        *al-jalīl*

## 6. Huruf Hamzah

Hamzah yang berada di awal kata tidak ditransliterasikan. Akan tetapi, jika hamzah tersebut berada di tengah kata atau di akhir kata, huruf hamzah itu ditransliterasikan dengan apotrof /'/.

Contoh:

أمرت            Ditulis        *umirtu*

شيء            Ditulis        *syai'un*



## **PERSEMBAHAN**

Dengan kerendahan hati, dengan hati yang ikhlas dengan mengucapkan rasa syukur kehadiran Allah Swt., yang telah memberikan banyak kenikmatan, rahmat dan karunia-Nya untuk terus mengiringi langkahku dalam menggapai cita-cita dari keluarga yang sederhana namun seorang anaknya dapat menggapai cita-citanya, maka hasil studi ini penulis persembahkan kepada:

1. Kedua orang tua saya Bapak Saifudin dan Ibu Dewi Sumanti orang yang paling berjasa dalam hidup saya, terimakasih atas curahan kasih sayangmu, pengorbanan besarmu, perhatianmu, keikhlasan cinta dan doamu yang tidak pernah berhenti mengalir.
2. Adik-adik saya tercinta Silvi Limillatina dan Firasya Nurin Naura yang sangat saya sayangi. Semoga bisa melanjutkan pendidikan ke jenjang sarjana mengikuti jejak kakaknya.
3. Bapak Miftahuddin dan Ibu Nur Khalimah beserta keluarga besar Bani H. Sanawi dan Bani Kadis yang selalu mendoakan dan memberikan motivasi untuk semangat dalam berjuang menuntut ilmu.
4. Pengasuh Pondok Pesantren Al-Faizin Abah Yai Syukron dan Umi Nyai Hanik yang selalu memberikan energi positif kepada saya dan memberikan bimbingan agama kepada saya.
5. Bapak Akhmad Afroni M.Pd selaku dosen pembimbing yang tidak pernah bosan dalam memberikan bimbingan dari awal hingga akhir, dorongan demi tercapainya dalam penyelesaian tugas akhir ini.

6. Sahabat dan teman-teman satu angkatan PGMI 2019, terima kasih saya ucapkan atas kebersamaan selama ini. Semoga kita semua diberikan suksesnya masing-masing.
7. Seseorang yang saya sayangi, yang tidak pernah putus asa menghiburku disaat saya sedih, setia menemaniku disaat duka maupun bahagia dan teman tertawa disaat saya sendirian.
8. Almameterku tercinta yang saya banggakan yaitu Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

إِنَّ اللَّهَ يَأْمُرُ بِالْعَدْلِ وَالْإِحْسَانِ وَإِيتَاءِ ذِي الْقُرْبَىٰ وَيَنْهَىٰ عَنِ الْفَحْشَاءِ وَالْمُنْكَرِ وَالْبَغْيِ يَعِظُكُمْ

لَعَلَّكُمْ تَذَكَّرُونَ ﴿٩٠﴾

Artinya: “*Sesungguhnya Allah menyuruh (kamu) berlaku adil dan berbuat kebajikan, memberi kepada kerabat, dan Dia melarang (melakukan) perbuatan keji, kemungkaran dan permusuhan. Dia memberi pengajaran kepadamu agar kamu dapat mengambil pelajaran*”

(QS. An-Nahl (16): 90)

## ABSTRAK

**Diesta Milania Saputri, 2023.** *Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.* Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Tahun 2019, **Pembimbing** Akhmad Afroni, M. Pd.

**Kata Kunci:** Strategi Kepala Sekolah, Kompetensi Pedagogik

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Kurangnya guru dalam mengembangkan kurikulum serta guru yang jarang mengadakan evaluasi, hal ini dapat dilihat ketika peserta didik akan menghadapi ujian, banyak peserta didik kelas 6 yang belum mahir berhitung, kurang menguasai mater pelajaran, dan peserta didik kurang aktif di dalam kelas.

Fokus penelitian ini adalah bagaimana kompetensi pedagogik gurunya, bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dan Apa yang menjadi problematika dan solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik guru, untuk mendeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dan untuk mendiskripsikan problematika dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru

Pendekatan penelitian ini yaitu kualitatif deskriptif. Dengan jenis penelitian *field research* (lapangan). Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, dan dokumtasi. Teknik analisis yang digunakan yaitu kondensasi data, penyajian data, penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh setiap guru yaitu: membina karakter peserta didik, menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam mendidik, pengembangan kurikulum, mengembangkan potensi pada peserta didik, berkomunikasi secara efektif dengan peserta didik dan menilai/mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Namun masih terdapat guru yang kurang berkompeten dalam mengembang kurikulum, dan kurang efektif dalam berkomunikasi dengan peserta didik. Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yait: melakukan supervisi, mengadakan rapat, melaksanakan Kelompok Kerja Guru (KKG), pelatihan/seminar, dan *knowledge sharing*. Sedangkan problematika serta solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru yaitu: lemahnya guru dalam menguasai teknologi, informasi dan komunikasi dan minat belajar peserta didik yang kurang. Dengan solusi yang diberikan kepala sekolah berupa pelatihan dan pembinaan cara penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi. Serta solusi guru yaitu melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, puji syukur kehadirat Allah SWT yang telah memberikan rahmat serta hidayahnya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul “Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan”. Shalawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada junjungan Nabi agung Nabi Muhammad SAW dan semoga kita semua kelak akan mendapatkan syafaatnya di yaumul akhir nanti. Aamiin.

Penyusunan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan dalam menyelesaikan program Sarjana di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis menyadari sepenuhnya akan adanya kekurangan tanpa adanya bantuan, bimbingan dan saran dari berbagai pihak, oleh sebab itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M. Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. M. Sugeng Solehuddin, M. Ag. selaku Ketua Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Ibu Juwita Rini, M. Pd. selaku Ketua Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

4. Bapak Akhmad Afroni, M. Pd. Selaku dosen pembimbing yang telah meluangkan waktu, tenaga dan pikirannya dalam penyelesaian skripsi ini.
5. Bapak Dr. Rahmat Kamal, M.Pd.I. Selaku dosen wali yang telah memberikan nasihat dan bimbingannya.
6. Ibu, ayah dan saudara yang telah memberikan doa dan semangat sehingga terselesainya skripsi ini.
7. Ibu Purgiyati S.Pd.SD. selaku kepala sekolah SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, serta para guru SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yang telah membantu proses penelitian dan memberikan data-data yang diperlukan peneliti dalam skripsi.
8. Segenap Dosen Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan yang telah memberikan berbagai ilmu serta motivasi selama belajar di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Teman-teman UIN K.H. Abdurrahman Pekalongan yang telah membantu memberikan dukungan dalam penyelesaian skripsi ini.
10. Almamaterku Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, tempat membina ilmu yang saya banggakan
11. Semua pihak yang turut andil dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebut satu persatu.

Penulis menyadari, apa yang disajikan dalam skripsi ini bukanlah suatu penelitian yang sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Semoga skripsi ini bermanfaat bagi pembaca. Aamiin.

## DAFTAR ISI

|  |              |
|--|--------------|
| <b>HALAMAN JUDUL</b> .....   | <b>i</b>     |
| <b>SURAT PERNYATAAN</b> .....  | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING</b> .....   | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN</b> .....  | <b>iv</b>    |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN</b> .....                                    | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN</b> .....   | <b>ix</b>    |
| <b>MOTTO</b> .....   | <b>xi</b>    |
| <b>ABSTRAK</b> .....   | <b>xii</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR</b> .....  | <b>xiii</b>  |
| <b>DAFTAR ISI</b> .....  | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL</b> .....  | <b>xviii</b> |
| <b>DAFTAR BAGAN</b> .....  | <b>xix</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....   | <b>xx</b>    |
| <b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....   | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang Masalah .....  | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....   | 7            |
| C. Tujuan Penelitian .....   | 7            |
| D. Manfaat Penelitian .....  | 8            |
| E. Metode Penelitian .....   | 9            |
| F. Sistematika Penulisan Skripsi .....   | 15           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI</b> .....   | <b>17</b>    |
| A. Deskripsi Teori .....   | 17           |
| 1. Strategi Kepala Sekolah .....   | 17           |
| 2. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru .....                                    | 22           |
| 3. Strategi Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi<br>Pedagogik Guru ..... | 28           |
| B. Penelitian Terdahulu yang Relevan .....                                       | 30           |
| C. Kerangka Berpikir .....   | 38           |

|  |           |
|--|-----------|
| <b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>  | <b>41</b> |
| A. Gambaran Umum SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....   | 41        |
| 1. Sejarah Berdirinya SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....  | 41        |
| 2. Letak Geografi SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....  | 41        |
| 3. Profil SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten   | 42        |
| 4. Visi, Misi dan Tujuan SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....   | 43        |
| 5. Keadaan Pendidik SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....  | 44        |
| 6. Keadaan Peserta Didik SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto<br>Kabupaten Pekalongan .....  | 45        |
| 7. Sarana dan Prasarana SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....  | 46        |
| B. Kompetensi Pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan.....   | 47        |
| C. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik<br>Guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten ....                        | 58        |
| D. Problematika dan Solusi dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik<br>Guru. ....   | 70        |
| <b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>   | <b>75</b> |
| A. Analisis Kompetensi Pedagogik Guru di SD Negeri Pucung Kecamatan<br>Tirto Kabupaten Pekalongan .....  | 75        |
| B. Analisis Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi<br>Pedagogik Guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan..... | 78        |
| C. Analisis Problematika dan Solusi dalam Meningkatkan Kompetensi<br>Pedagogik Guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten<br>Pekalongan..... | 83        |



|                             |           |
|-----------------------------|-----------|
| <b>BAB V PENUTUP</b> .....  | <b>87</b> |
| A. Kesimpulan .....         | 87        |
| B. Saran .....              | 88        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA</b> ..... | <b>90</b> |
| <b>LAMPIRAN</b> .....       | <b>94</b> |

## DAFTAR TABEL

|   |    |
|---|----|
| Tabel 3. 1 Daftar Tenaga Pendidik ..... | 44 |
| Tabel 3. 2 Daftar Peserta Didik.....    | 45 |
| Tabel 3. 3 Daftar Ekstrakurikuler.....  | 46 |
| Tabel 3. 4 Sarana dan Prasarana .....   | 46 |

## DAFTAR BAGAN

|   |    |
|---|----|
| Bagan 2. 1 Kerangka Berpikir Penelitian ..... | 40 |
|---|----|

## DAFTAR LAMPIRAN

|   |     |
|---|-----|
| Lampiran 1. Surat Izin Penelitian .....                 | 94  |
| Lampiran 2. Surat Keterangan .....                      | 95  |
| Lampiran 3. Pedoman Wawancara .....                     | 96  |
| Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian.....         | 99  |
| Lampiran 5. Pedoman Observasi .....                     | 110 |
| Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi.....                    | 112 |
| Lampiran 7 Transkrip Observasi .....                    | 113 |
| Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)..... | 117 |
| Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan .....                  | 130 |

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Masalah di negara Indonesia salah satunya yaitu mengenai pengelolaan pendidikan. Sumber daya manusia yang bermutu, terciptanya orang-orang cerdas, dan negara yang maju merupakan suatu keberhasilan dari adanya pengelolaan pendidikan yang baik. Oleh sebab itu, negara yang baik harus mengelola pendidikannya agar berhasil tujuan dari negaranya.

Pendidikan di sekolah dapat dikatakan mencapai kesuksesan, tergantung pada sumber daya manusia yang terdapat pada sekolah, yang meliputi fundamental, instruktur, siswa, pengajar, karyawan administrasi, dan tenaga kependidikan lainnya. Demikian pula, sarana dan prasarana yang bagus juga sangat penting untuk membantu pemenuhan instruksional.<sup>1</sup>

Kepala sekolah merupakan administrator, alat penggerak, pemimpin pembelajaran dalam suatu sekolah yang menentukan bagaimana keinginan sekolah dan pendidikan dapat terwujud, termasuk dalam peningkatan kemampuan kompetensi guru. Selain itu, kepala sekolah juga mempunyai peran penting dalam meningkatkan kualitas pendidikan.<sup>2</sup>

Berdasarkan Pasal 12 ayat 1 dalam Peraturan Pemerintahan Nomor 28 Tahun 1990 menegaskan bahwa kepala Sekolah bertanggung jawab atas

---

<sup>1</sup> E. Mulyasa, *Menjadi Kepala Sekolah Profesional Dalam Konteks Mensukseskan MBS* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 25

<sup>2</sup> M. Suardi, *Pengantar Pendidikan Teori dan Aplikasi* (Jakarta : Indeks.2010 ), hlm. 7 .

penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan lainnya, dan pendayagunaan serta pemeliharaan sarana dan prasarana.

Kepala sekolah adalah tenaga fungsional guru yang diberi tugas untuk memimpin suatu sekolah, yang menyelenggarakan proses belajar mengajar atau tempat terjadinya interaksi antara guru yang memberi pelajaran dan murid yang menerima pelajaran.<sup>3</sup>

Guru juga sosok yang mempunyai peranan penting dalam pendidikan. Guru merupakan orang yang memiliki tanggung jawab kepada perkembangan siswanya. Guru juga merupakan orang tua kedua yang sangat berperan kepada siswa setelah orang tuanya.<sup>4</sup>

Guru adalah seseorang yang bertanggung jawab dalam pendidikan siswanya, baik di sekolah serta diluar sekolah, sehingga seorang guru harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai otoritas, serta kemampuan untuk melaksanakan kewajiban. Oleh karena itu, guru dituntut agar dapat meningkatkan kompetensi dalam melaksanakan tugasnya dengan upaya memiliki kinerja yang lebih baik.<sup>5</sup>

Di dalam Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 pasal 6 tentang Guru dan Dosen bahwa kedudukan guru dan dosen sebagai

---

<sup>3</sup> Siti Awanda, "Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang Berbasis IT di SMP N 1 Ingin Jaya Aceh Besar", *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2020), hlm. 2.

<sup>4</sup> Ahmad Tafsir, *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 74.

<sup>5</sup> Tesya Aprilia, "Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD DCC Global Bandar Lampung", *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Lampung: UIN Raden Intan Lampung, 2019), hlm.5

tenaga profesional bertujuan untuk melaksanakan sistem pendidikan nasional dan mewujudkan tujuan pendidikan nasional, yaitu berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, serta menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Standar Kompetensi Guru dikembangkan secara utuh dari empat kompetensi utama, yaitu kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan profesional hal ini sebagaimana tertuang dalam Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. Kompetensi yang wajib seorang guru kuasai yaitu kompetensi pedagogik sebagaimana tertuang dalam Undang-undang nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen yaitu tentang kompetensi pedagogik.

Kata pedagogik berasal dari bahasa Yunani kuno, yaitu *pedos* (anak) dan *agogos* (mengantar, membimbing, memimpin). Dari dua istilah di atas timbul istilah baru yaitu pedagogik, keduanya memiliki pengertian yang hampir serupa, yaitu sebutan untuk pelayan pada zaman Yunani kuno yang mengantarkan atau membimbing anak dari rumah ke sekolah setelah sampai di sekolah anak dilepas, dalam pengertian pedagogik intinya adalah mengantarkan anak menuju pada kedewasaan.<sup>6</sup>

---

<sup>6</sup> Tesya Aprilia, "Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD DCC Global Bandar Lampung"... hlm.7

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan guru berkenaan dengan penguasaan teoritis dan proses aplikasinya dalam pembelajaran. Kompetensi tersebut paling tidak berhubungan dengan, yaitu: menguasai karakteristik peserta didik, menguasai teori dan prinsip-prinsip pembelajaran, mengembangkan kurikulum dan rancangan pembelajaran, menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, memanfaatkan Tujuan Instruksional Khusus untuk kepentingan pembelajaran, memfasilitasi pengembangan potensi peserta didik, berkomunikasi secara efektif, empatik, dan santun dengan peserta didik, menyelenggarakan evaluasi dan penilaian proses dan hasil belajar, memanfaatkan hasil evaluasi dan penilaian untuk kepentingan pembelajaran, melakukan tindakan reflektif untuk peningkatan kualitas pembelajaran.<sup>7</sup>

Menurut Suparlan, kompetensi pedagogik perlu mendapatkan perhatian karena kompetensi ini berhubungan dengan kemampuan pemahaman tentang peserta didik secara mendalam dan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.<sup>8</sup>

Berdasarkan uraian diatas, penyebab rendahnya mutu dan kompetensi guru didorong melalui peran kepala sekolah sebagai seorang pemimpin. Kepala sekolah berperan penting dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, karena kompetensi pedagogik guru merupakan kompetensi yang langsung berkaitan dengan proses akademik dan pembelajaran yang dijalankan oleh

---

<sup>7</sup> Tesya Aprilia, "Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD DCC Global Bandar Lampung",..., hlm. 7

<sup>8</sup> Yopi Mardiaty, "Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMP N 23 Medan", *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Medan: UIN Sumatera Utara, 2018), hlm.5.



guru terhadap siswa. Perkembangan mutu akan berjalan lancar jika kompetensi guru di bidang penanganan pembelajaran siswa sudah baik.

Dari hasil penelitian melalui wawancara pada tanggal 10 April 2022 di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan terhadap Kepala Sekolah SD Negeri Pucung Tirto Pekalongan yaitu Ibu Purgiyati, S.Pd. mengatakan, bahwa guru kurang berkompotensi terutama pada kompetensi pedagogik selama pembelajaran berlangsung, kurangnya guru dalam mengembangkan kurikulum serta guru yang jarang mengadakan evaluasi, hal ini dilihat ketika peserta didik akan menghadapi ujian, banyak peserta didik kelas 6 yang belum mahir berhitung, kurang menguasai materi pelajaran, dan peserta didik kurang aktif ketika di dalam kelas. Hal ini disebabkan karena guru kurang efektif dalam menjalankan kewajibannya serta kurang memperhatikan Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru berdasarkan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2007.<sup>9</sup>

Oleh sebab itu peneliti hendak melakukan penelitian di SD Negeri Pucung Tirto Pekalongan terkait bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru. Dengan tujuan SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan memiliki sumber daya manusia maupun kualitas pendidikan yang lebih baik. Sehingga sekolah menjadi hidup, peserta didik menjadi berprestasi, dan guru memiliki kompetensi yang lebih baik.

---

<sup>9</sup> Purgiyati, Kepala Sekolah SD Negeri Pucung, wawancara pribadi, Pekalongan, pada 10 April 2022.

Dalam dunia pendidikan, kompetensi pedagogik juga salah satu kompetensi yang berhubungan langsung dengan penyelenggaraan pembelajaran pada siswa, sehingga meningkatnya kualitas pendidikan akan memberikan banyak lulusan terbaik di sekolah. Apabila strategi kepala sekolah penting dalam meningkatkan kompetensi yang dimiliki guru, maka kualitas pendidikan tidak lagi menjadi sorotan tajam.

Mira Maulida (2018), dalam skripsinya yang berjudul “Peran Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di MTsN 4 Aceh Selatan”.

Hasil penelitian skripsi ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MTsN 4 Aceh Selatan masih perlu ditingkatkan, dengan upaya-upaya yang telah diprogramkan oleh kepala sekolah. Kepala sekolah MTsN 4 Aceh Selatan sudah melakukan perannya dengan baik, Meskipun masih ada kendala dari para guru disekolah tersebut.<sup>10</sup>

Persamaan skripsi Mira Maulida dengan peneliti sama-sama menggunakan deskriptif kualitatif dengan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Perbedaan skripsi ini dengan peneliti bahwa di MTsN Aceh Selatan kepala sekolah meningkatkan kompetensi pedagogik guru melalui peran kepala sekolahnya.

Berdasarkan permasalahan latar belakang di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian secara mendalam tentang judul

---

<sup>10</sup> Mira Maulida, “Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MTsN 4 Aceh Selatan”, *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*, (Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam, 2018), hlm.67.

"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN".

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas, maka dikemukakan rumusan masalah yaitu:

1. Bagaimana kompetensi pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?
3. Apa yang menjadi problematika dan solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan?

## **C. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah tersebut, maka dapat dirumuskan tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini, yaitu:

1. Untuk mendeskripsikan kompetensi pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.
2. Untuk medeskripsikan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

3. Untuk mendiskripsikan problematika dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Dalam penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan penelitian ini diharapkan memberikan kontribusi dan wawasan teoritis terhadap civitas Akademik UIN KH.Abdurrahman Wahid Pekalongan tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kemampuan pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini secara praktis dapat memberikan manfaat bagi pihak yang berkaitan dengan penelitian ini, yaitu:

- a. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan meningkatkan mutu pendidikan dan bahan evaluasi di sekolah.

- b. Bagi Kepala Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kinerja dan motivasi kepala sekolah dalam memimpin sekolah.

c. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi atau masukan serta solusi guru bahwa pentingnya meningkatkan kompetensi pedagogik guru, agar tercipta cara belajar mengajar yang sesuai dengan aturan yang ada.

d. Bagi Siswa

Penelitian ini diharapkan siswa dapat mudah memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru serta mampu meningkatkan sumber daya manusia yang lebih baik.

e. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan peneliti dapat menambah wawasan dan mengetahui pentingnya strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

a. Jenis Penelitian

Penelitian yang penulis gunakan yaitu jenis penelitian lapangan (*field research*) yang bersifat deskriptif kualitatif, Penelitian deskriptif kualitatif adalah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.<sup>11</sup>

---

<sup>11</sup> Bogdan dan Tylor dalam Meleong, 1990:3 dalam buku *Metodologi Penelitian*

Peneliti menggunakan jenis penelitian lapangan, karena peneliti terjun langsung ke lapangan dan mendeskripsikan atau menyajikan gambaran lengkap tentang kompetensi pedagogik guru, strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru, dan mengetahui problematika yang terdapat di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. Berdasarkan definisi yang telah disebutkan di atas, penulis dapat mengategorikan penelitian ini dalam jenis kelompok penelitian kualitatif. Hal ini sesuai dengan masalah yang akan penulis ungkapkan.

b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang dilakukan pada penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif yang dimaksud untuk bisa memahami lebih luas dan mendalam terhadap data yang ditemukan dan dihadapi oleh peneliti.

Pada penelitian ini yang menjadi peran utama adalah peneliti sendiri sehingga dapat menggali informasi yang ada dalam penelitian. Alasan penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif karena penelitian kualitatif sangat tepat digunakan dalam proses permasalahan yang diteliti, tidak berkenaan dengan angka-angka, melainkan mendeskripsikan secara jelas memperoleh data yang mendalam dari fokus penelitian.

## 2. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi : SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

Waktu : Bulan April-Mei 2023

## 3. Sumber Data

### a. Sumber Data Primer

Sumber data primer adalah data yang langsung diperoleh dari subjek pertama dimana sebuah data dihasilkan. Adapaun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

### b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari sumber kedua atau bukan asli memuat data penelitian tersebut. Pada penelitian ini sumber data sekunder dilihat dari kondisi sekolah di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan sebagai objek penelitian meliputi guru, siswa, dokumentasi (rencana pelaksanaan pembelajaran, sertifikat pelatihan, jadwal supervisi kepala sekolah, dokumentasi kegiatan workshop, dan lain-lain).

#### 4. Teknik Pengumpulan Data

##### a. Observasi

Observasi adalah proses pencatatan pola perilaku subyek (orang), obyek (benda), atau kejadian yang sistematis tanpa adanya pertanyaan atau komunikasi dengan individu-individu yang diteliti.<sup>12</sup>

Pada penelitian ini pengumpulan data melalui pengamatan langsung di lapangan kepada para guru ketika proses belajar mengajar berlangsung untuk mengamati bagaimana kompetensi pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

##### b. Wawancara

Wawancara adalah metode pengambilan data yang dilakukan dengan cara menanyakan kepada responden secara langsung dan bertatap muka tentang beberapa hal yang diperlukan dari suatu fokus peneliti.<sup>13</sup>

Wawancara dalam penelitian ini digunakan untuk memperoleh data terkait permasalahan penelitian ini seperti kepala sekolah dan guru.

##### c. Dokumentasi

Dokumentasi adalah catatan atau karya seseorang tentang sesuatu yang sudah berlalu.<sup>14</sup>Dokumentasi yang digunakan oleh

---

<sup>12</sup> Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Andi, 2010), hlm. 171.

<sup>13</sup> Abd. Rahman A.Ghani, *Metode Penelitian Tindakan Sekolah* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2014), hlm. 176

<sup>14</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian* (Jakarta: Prenadamedia, 2014), hlm. 372.



peneliti terkait dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogic guru SD N Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan diantaranya ada acuan pengembangan program satuan pendidikan dimasa yang akan datang, profil sekolah, rencana pelaksanaan pembelajaran berkaitan dengan penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik, sertifikat pelatihan, jadwal supervisi kepala sekolah, dokumentasi kegiatan workshop, dokumentasi kegiatan rapat dan gambar atau foto mengenai kegiatan yang berhubungan dengan strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

#### 5. Teknik Analisis Data

Analisis data penelitian merupakan proses yang sangat penting , karena akan terlihat manfaatnya terutama dalam memecahkan masalah penelitiann serta mencapai tujuan akhir penelitian kualitatif adalah untuk memahami fenomena sosial yang tengah di teliti. Berikut teori analisis menurut Miles & Huberman yang digunakan oleh peneliti, yaitu:

##### a. Reduksi Data

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang mengarahkan dan menggolongkan data yang tidak perlu dengan yang penting kemudian utuk dapat ditarik kesimpulan .Peneliti melakukan pereduksian data dari semua hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi sejak memasuki lapangan, selama di lapangan, dan sampai setelah di lapangan.

Selanjutnya, peneliti memfokuskan pada strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

b. Penyajian Data

Penyajian data adalah suatu bentuk penyampaian informasi yang terorganisasi yang memungkinkan untuk menarik kesimpulan dan pengambilan tindakan.

Pada tahap ini peneliti mendeskripsikan bagaimana problematika dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Verifikasi atau penarikan kesimpulan merupakan meringkas kembali poin-poin penting dari suatu data penelitian yang disajikan serta mendeskripsikan dengan bahasa sendiri dalam bentuk teks maupun narasi.<sup>15</sup>

Pada tahap ini peneliti menarik kesimpulan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

---

<sup>15</sup> Lexy Moeleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA, 2017), hlm.286.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk mempermudah dalam memahami masalah yang dibahas dalam penelitian ini, maka peneliti menyajikan sistematika penelitian sebagai berikut:

Bagian awal, yang terdiri dari halaman judul, halaman pengajuan, halaman persetujuan, halaman pengesahan, motto, persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar lampiran, dan abstrak.

Bagian isi atau teks, yang merupakan inti dari hasil penelitian yang terdiri dari lima bab, dan masing-masing bab terbagi ke dalam sub bab.

Bab I Pendahuluan yang meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.

Bab II Landasan Teori, meliputi sub bab *pertama* 1) Pengertian Strategi Kepala Sekolah, 2) Pengertian Kompetensi Pedagogik guru, 3) Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru. Sub bab *kedua* adalah Penelitian yang relevan, Sub bab *ketiga* adalah kerangka berpikir

Bab III Hasil penelitian, terdiri dari Sub bab *pertama* berisi profil SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, sub bab *kedua* berisi tentang kompetensi pedagogik SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, sub bab *ketiga* berisi strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, sub bab *keempat* berisi problematika dan solusi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab IV Analisis strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan.

Bab V Penutup yang terdiri dari kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, yang terdiri dari daftar pustaka, daftar riwayat hidup, surat pengantar dan izin penelitian, surat keterangan telah melaksanakan penelitian, dan lampiran-lampiran.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah peneliti lakukan terhadap permasalahan dari judul “ Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan” maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh setiap guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu membina karakter peserta didik, menguasai teori-teori dan prinsip-prinsip pembelajaran dalam mendidik, pengembangan kurikulum, mengembangkan potensi pada peserta didik, komunikasi dengan peserta didik dan menilai/mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik. Namun masih terdapat guru yang kurang berkompeten dalam mengembang kurikulum, dan kurang efektif dalam berkomunikasi dengan peserta didik.
2. Adapun strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan diantaranya: melakukan supervisi, mengadakan rapat, melaksanakan Kelompok Kerja Guru (KKG), pelatihan/seminar, dan *knowledge sharing*.
3. Problematika serta solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan yaitu:

lemahnya guru dalam menguasai teknologi, informasi dan komunikasi dan minat belajar peserta didik yang kurang. Dengan solusi yang diberikan kepala sekolah berupa pelatihan dan pembinaan cara penggunaan teknologi, informasi, dan komunikasi. Serta solusi guru yaitu melakukan kunjungan ke rumah peserta didik untuk meningkatkan minat belajar peserta didik.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian yang penulis lakukan di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan mengenai strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan, maka penulis memberikan saran sebagai berikut:

### **1. Kepala Sekolah**

- a. Lebih memperbanyak fasilitas kepada guru untuk meningkatkan kompetensinya seperti pelatihan yang terstruktur dan terjadwal pelaksanaannya agar peningkatan kompetensi pedagogik terlihat lebih jelas.
- b. Senantiasa memotivasi guru agar lebih meningkatkan kompetensi pedagogik guru guna meningkatkan mutu lembaga pendidikan.
- c. Senantiasa membantu setiap perkembangan guru dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru.

### **2. Guru**

- a. Mampu meningkatkan kompetensi pedagogik dalam membina peserta didik demi tercapainya tujuan bersama

b. Senantiasa memperhatikan perannya sebagai guru terhadap peserta didik agar menjadi lebih baik

3. Pemerhati Pendidikan

Untuk menjadi bahan pertimbangan dalam melakukan penelitian selanjutnya. Dikarenakan dalam penyusunan dan penulisan skripsi ini masih banyak kekurangan baik dalam penulisan atau isi penelitiannya.

## DAFTAR PUSTAKA

- A.A, Andi Ratu. 2021. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru di SMA Negeri 9 Makassar. *Skripsi Ilmu Pendidikan*. Makassar: Universitas Negeri Makasar.
- A.Ghani, Abd.Rahman. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah* Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Abd. Rahman, Abd dan Ghani,A. 2014. *Metode Penelitian Tindakan Sekolah*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Aprilia, Tesya. 2019. Implementasi Kompetensi Pedagogik dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di SD DCC Global Bandar Lampung. *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*. Bandar Lampung: UIN Raden Intan Lampung.
- Awanda, Siti. 2020. Peran Kepala Sekolah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru yang Berbasis IT di SMP Negeri 1 Ingin Jaya Aceh Besar. *Skripsi Ilmu Pendidikan*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Bogdan dan Tylor dalam Meleong, 1990:3 dalam buku *Metodologi Penelitian Pendidikan karangan Margono*. Jakarta: Rineka Cipta 2007.
- Daryanto. 1998. *Administrasi Pendidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Daryanto.2005. *Administrasi Pendidikan*
- Edy, S., 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia*,. Bandung: Prenada Media Group.
- Hanapi. 2020. Pengaruh Knodwledge Sharing Dan Organizational Citizenship Behaviorn(OCB) terhadap Kinerja Karyawan. Jakarta: *Busines management and Entrepreneurship Journal*, Vol.2, 2020.
- Handini, Oktiana dan Ratna Widyaningrum. 2016. Kontribusi Kompetensi Pedagogik dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Manajemen Kelas di SD Kecamatan Banjarsari Kota Surakarta. *Jurnal Profesi Pendidik*. Volume 3 Nomor 1.
- Hasibuan. 2017. Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Profesionalisme Guru di MTs Negeri Lubuk Pakam.
- Idrus, Muh. 2019. Strategi Kepala Sekolah dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MI DDI Bungi Kabupaten Pinrang. *Skripsi Ilmu Pendidikan*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.



- Janawi.2012. *Kompetensi Guru Citra Guru Profesional*. Bandung: Alfabeta..
- Kusen,dkk. 2019. Strategi Kepala Sekolah dan Implementasinya dalam Peningkatan Kompetensi Guru. *Jurnal Idaarah*. Vol. III, No. 2
- Maulida, M. 2018. Peran Kepala Sekolah Dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru MTsN 4 Aceh Selatan. *Skripsi Manajemen Pendidikan Islam*. Banda Aceh: UIN Ar-Raniry Darussalam.
- Moeleong, Lexy. 2017. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. REMAJA ROSDAKARYA.
- Muhaimin, Suti'ah, & Sugeng, L. P.,. 2008. *Aplikasinya Dalam Penyusunan Rencana Pengembangan Sekolah/Madrasah*. Manajemen Pendidikan
- Mulyasa, E. 2011. *Manajemen & Kepemimpinan Kepala Sekolah*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Mulyasa,E. 2005. *Menjadi Kepala Sekolah Profesional dalam Konteks Menyukkseskan MBS Dan KBK*. Bandung: Rosdakarya..
- Nizamudin. 2019. Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kualitatip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri1 1 Bengkulu Tengah. dalam *proposal tesis*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Nizamudin. 2019. Strategi Kepala Madrasah dalam Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru Kualitatip Pembelajaran Pendidikan Agama Islam di MTs Negeri1 1 Bengkulu Tengah. *proposal tesis*. Bengkulu: IAIN Bengkulu.
- Piet A. Sahertian.1981. *Prinsip dan Teknik Supervisi Pendidikan*. Surabaya: Usaha Nasional, 198.
- Purdiyati, Kepala Sekolah SD Negeri Pucung, wawancara pribadi, pada 10 April 2022.
- Purwanto, Agalim. 2005. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, Bandung: Remaja Rosdakarya
- Ramli, A. .2008. *Peran Musyawarah Guru Mata Pelajaran Tingkat Sekolah (MGMP) Dalam Meningkatkan Kualitas Pembelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 13 Malang*..
- Ratna Julia. 2010. *Peran KKG dalam Meningkatkan Kompetensi Profesional Guru*. Yogyakarta: Pustaka Felika.

- Ricu Sidiq dkk. 2019. *Strategi Belajar Mengajar Sejarah: Menjadi Guru Sukses*. Medan: Yayasan Kita Menulis.
- Rista S.,Ika. 2015. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan, dalam *skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. Semarang: UNNES.
- Rista S.,Ika. 2015. Peran Kepala Sekolah Sebagai Motivator Terhadap Kompetensi Pedagogik Guru Sekolah Dasar Daerah Binaan Letjen Suprpto Kecamatan Bojong Kabupaten Pekalongan. dalam *skripsi Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, (Semarang: UNNES.
- Riza Barduzzaman,Riza. 2019. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Bidang Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MI Al-Mursyidiyyah,dalam *skripsi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Riza Barduzzaman. 2019. Peran Kepala Sekolah Sebagai Supervisor Bidang Akademik Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di MI Al-Mursyidiyyah. dalam *skripsi Manajemen Pendidikan*. Jakarta: UIN Syarif Hidayatullah.
- Sa'ud,US. 2008. *Inovasi Pendidikan*. Alfabeta.Bandung: CV.Alfabeta.
- Suardi, Edi.1979. *Pedagogik*. Bandung: Angkasa OFFSET.
- Subakir. 2017. Strategi Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Ma Nurul Ulum Kota Gajah Lampung Tengah” dalam *tesis*, Lampung Tengah: IAIN Metro
- Suhana,Cucu. 2014. *Konsep Strategi Pembelajaran*, (Cet IV; Bandung : PT Refika Aditama.
- Suhardan, Dadang. 2020. *Supervisi Profesional (Layanan Dalam Meningkatkan Mutu Pembelajaran Di Era Otonomi Daerah)*, Bandung: ALFABETA.
- Sumarno, Hadi R dan Lukas Dwiantara.2008. *Sekretaris Profesional*, Yogyakarta: Kanisius.
- Syofnidah, Ifrianti. 2018. Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 5 Nomor 1.

- Syofnidah, Ifrianti. 2018. Membangun Kompetensi Pedagogik dan Keterampilan Dasar Mengajar Bagi Mahasiswa Melalui Lesson Study. *Jurnal Pendidikan Dasar*. Volume 5 Nomor 1.
- Tafsir, Ahmad. 1992. *Ilmu Pendidikan Dalam Perspektif Islam*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Wahjosumidjo. 2005. *Kepemimpinan Kepala Sekolah* (Tinjauan Teoritik Dan Permasalahannya. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Yopi Mardiaty. 2018. Peran Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Guru Di SMP Negeri 23 Medan, dalam *skripsi Manajemen Pendidikan Islam*. Medan: UIN Sumatera Utara.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Surat Izin Penelitian



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
Jalan Pahlawan KM. 5 Rowolaku Kajen Kab. Pekalongan Kode Pos 51161  
www.ftik.uingusdur.ac.id email: ftik@ainpekalongan.ac.id

Nomor : 621/Un.27/J.II.3/PP.09/04/2023 4 April 2023  
Sifat : Biasa  
Lampiran : -  
Hal : Ijin Penelitian  
Yth. Kepala SD Negeri Pucung  
Ditempat

**Assalamu'alaikum Wr. Wb.**

Diberitahukan dengan hormat bahwa:

Nama : DIESTA MILANIA SAPUTRI  
NIM : 2319144  
Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
Fakultas : Mahasiswa FTIK IAIN Pekalongan

Adalah mahasiswa Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang akan melakukan penelitian di Lembaga/Wilayah yang Bapak/Ibu Pimpin guna menyusun skripsi/tesis dengan judul

**"STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN"**

Sehubungan dengan hal tersebut, dimohon dengan hormat bantuan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dalam wawancara dan pengumpulan data penelitian dimaksud.

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan perkenannya diucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**



a.n.Dekan FTIK

|  |  |
|--|--|
|  | Ditandatangani Secara Elektronik Oleh:<br><b>Juwita Rini, M.Pd</b><br>NIP. 199103012015032010<br><b>Ketua Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah,</b> |
|--|--|



Dokumen ini ditandatangani secara elektronik menggunakan Sertifikat Elektronik yang diterbitkan oleh Balai Sertifikasi Elektronik (BSrE), Badan Siber dan Sandi Negara (BSSN) sehingga tidak diperlukan tanda tangan dan stempel basah.



*Lampiran 2. Surat Keterangan*



**PEMERINTAH KABUPATEN PEKALONGAN  
DINAS PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN  
SD NEGERI PUCUNG**

Alamat: Jalan Abdul Wahab, Pucung, Kecamatan Tirto, Kab. Pekalongan 51151

**SURAT KETERANGAN**

Nomor: 421.2/012/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini Kepala SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan menerangkan bahwa:

Nama : **DIESTA MILANIA SAPUTRI**  
 NIM : 2319144  
 Jurusan/Prodi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah  
 Fakultas : Mahasiswa FTIK UIN K.H.Abdurrahman Wahid Pekalongan

Telah mengadakan penelitian di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan dengan Judul **“STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN”**

Demikian surat keterangan ini kami buat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 9 Mei 2023

Kepala Sekolah  
  
**PURGIYATI, S.Pd.SD**  
 NIP. 19630516 198304 2 005

*Lampiran 3. Pedoman Wawancara*

**PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Guru)**

Narasumber :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Tempat :

**1) Kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

1. Bagaimana cara ibu agar dapat memahami karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana cara ibu dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana cara ibu mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar berlangsung?
4. Bagaimana cara ibu memberikan dukungan dalam mengembangkan potensi peserta didik?
5. Apakah bapak/ibu dalam proses pembelajaran berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?
6. Apa yang ibu lakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik?

**2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru**

1. Bagaimana strategi kepala sekolah agar para guru bisa memahami karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran berlangsung?
4. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu dalam menyediakan kegiatan pembelajaran agar dapat mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?
5. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?
6. Bagaimana strategi kepala sekolah agar guru melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?
7. Apakah kepala sekolah selalu melakukan kegiatan pengawasan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru selama ini? Sudahkah berjalan dengan baik?
8. Apakah kepala sekolah memberikan teguran guna kedisiplinan para guru?

**3) Problematika dan solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru**

1. Apa problematika yang ibu hadapi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?
2. Apa solusi ibu dalam permasalahan tersebut?

PEDOMAN WAWANCARA PENELITIAN  
SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN  
PEKALONGAN  
(Kepala Sekolah)

Narasumber :  
Jabatan :  
Hari/Tanggal :  
Waktu :  
Tempat :

**1) Kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan**

1. Bagaimana gambaran umum SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?
2. Bagaimana para guru di SD Negeri pucung dalam memahami karakteristik peserta didik?
3. Bagaimana para guru dalam menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?
4. Bagaimana para guru dalam mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran berlangsung?
5. Bagaimana para guru menyediakan berbagai kegiatan pembelajaran untuk mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?
6. Bagaimana para guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?
7. Bagaimana para guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?

**2) Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik**

1. Bagaimana strategi kepala sekolah agar para guru bisa memahami karakteristik peserta didik?
2. Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?
3. Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran berlangsung?

4. Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu dalam menyediakan kegiatan pembelajaran agar dapat mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?
5. Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan pada guru untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?
6. Bagaimana strategi kepala sekolah agar guru melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?
7. Apakah kepala sekolah selalu melakukan kegiatan pengawasan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru selama ini? Sudahkah berjalan dengan baik?
8. Apakah kepala sekolah memberikan teguran guna kedisiplinan para guru?

**3) Problematika & solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru**

1. Apa problematika yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?
2. Apa solusi yang ibu berikan mengenai masalah/problematika tersebut?



*Lampiran 4. Transkrip Wawancara Penelitian*

TRANSKRIP WAWANCARA  
SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN  
(Guru)

Narasumber : Ibu Yuniati Widiyastuti, S.Pd. SD

Jabatan : Guru Kelas

Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2013

Waktu : 9.30

Tempat : Ruang Kelas 1 SD Negeri Pucung

| <b>Materi wawancara</b>   |  |
|---|--|
| Kompetensi Pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan |  |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu agar dapat memahami karakter peserta didik?</b>  |
| Narasumber  | Itu mba, ketika pembelajaran saya selalu mengamati anak satu persatu di dalam kelas, belajar mengenal karakter anak-anak. ketika siswa aktif bertanya biasanya saya menejelaskan dengan senang hati, kemudian biasanya saya meminta feedbacknya dengan cara mendekati siswa yang bertanya. Dari situ saya bisa memahami anak-anak di dalam kelas.  |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?</b>   |
| Narasumber  | Kalo saya menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah salah satunya dengan cara memotivasi,memberi teguran atau arahan dan juga memperhatikan daripada bentuk perbedaan individu karena yang unikny dari satu murid dengan murid lainnya berbeda dalam memahami sesuatu hal. Untuk itu profesi sebagai seorang guru dapat memberikan bantuan agar peserta didik dapat mengikuti pembelajaran yang telah di sajikan oleh guru |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar bernglansung?</b>  |
| Narasumber  | Salah satu pengembangan kurikulum saya pribadi melalui RPP pembelajaran mba. Disitu kan diterapkan model pembelajaran apa yang ingin digunakan. Pembelajaran dilakukan harus sesuai dengan RPP yang sudah dibuat.  |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu memberikan dukungan dalam mengembangkan potensi peserta didik?</b>   |
| Narasumber  | Setiap guru tentunya ingin siswanya berpotensi ya mba. Jadi guru mengarahkan siwa sesuai bakatnya, dalam hal pembelajaranpun siswa tidak dituntun untuk menguasai semua pelajaran, karena tidak semua siswa bisa. Pasti ada keunggulan masing-masing. Nah, dari situ guru memberikan motivasi  |

|  |  |
|--|--|
|  | maupun dukungan. Contohnya siswa yang suka pelajaran matematika mereka harus selalu di dukung dan dikasih arahan agar bisa di ikutkan lomba berhitung ataupun cerdas cermat seperti itu.   |
| Peneliti   | <b>Apakah bapak/ibu dalam proses pembelajaran berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Saya rasa sudah mba, dan itu pasti. Karena guru disini punya peran sebagai orang tua ya. Jadi, guru harus memberikan contoh yang baik kepada anaknya salah satunya dalam berkomunikasi.  |
| Peneliti   | <b>Apa yang ibu lakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Saya melakukan evaluasi pembelajaran setiap kali selesai pembelajaran mba. Jadi setiap hari setiap mata pelajaran selalu mengadakan evaluasi untuk pengembangan siswa lebih aktif. Melalui soal-soal sederhana biasanya. Saya biasanya menyiapkan lembar evaluasi untuk dikerjakan anak-anak.  |
| Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan komeptensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung |  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana startegi kepala sekolah agar para guru bisa memahami karakteristik peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Biasanya kepala sekolah melakukan supervisi, dari situ kepala sekolah bisa melihat bagaimana guru memahami karakter siswa ketika pembelajaran.   |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?</b>   |
| Narasumber   | Jadi kepala sekolah ya itu tadi melalui supervisi, karena tugas kepala sekolah kan membina para guru-guru ya. Selain supervisi juga para guru diajak untuk mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru). Kemudian para guru itu dipantau dan diberikan masukan-masukan sehingga apabila ada yang namanya kekurangan ketika sedang mengajar atau ada mungkin hal-hal lai yang kurang maka kepala sekolah biasanya membenutkan. |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran berlangsung?</b>   |
| Narasumber   | Ini mba, guru diberi tugas untuk selalu membuat RPP. Biasanya ketika kepala sekolah mengadakan rapat mengenai pengembangan kurikulum kepala sekolah menuntut para guru agar selalu mengembangkan RPP yang akan di ajarkan kepada para siswa, selain itu juga ada, prota, promes, jurnal seperti itu.   |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan guru dalam mnyediakan kegiatan</b>   |

|  |   |
|--|---|
|  | <b>pembelajaran agar dapat mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya?</b>  |
| Narasumber   | Kepala sekolah memberikan kebebasan kepada para guru se kreatif mungkin untuk bisa mengembangkan potensi anak didiknya, contohnya ketika kepala sekolah mengadakan seminar, disitu kepala sekolah mengajak guru untuk membuat lomba hafalan ayat-ayat Al-Qur'an juz 30 antar kelas. Nah dari situ guru bisa melihat potensi siswanya. |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?</b>  |
| Narasumber   | Strateginya ya melalui pembinaan, guru mendapatkan masukan untuk selalu berkomunikasi kepada anak didiknya dengan sopan, kemudiaan ada pembiasaan mengucapkan dengan menggunakan Bahasa krama halus.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah agar guru melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?</b>   |
| Narasumber   | Strateginya yaitu ketika rapat. Kepala sekolah menginformasikan kepada para guru untuk membuat bank soal sesuai dengan mata pelajaran dengan baik mba. Kemudian setelah dibuat bank soal kemudian diteliti oleh kepala sekolah, yang biasanya soal-soal tersebut digunakan untuk PTS dan PAS.   |
| Peneliti   | <b>Apakah kepala sekolah selalu melakukan kegiatan pengawasan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru selama ini? Sudahkan berjalan dengan baik?</b>  |
| Narasumber   | Sudah si mba, biasanya kepala sekolah melakukan supervisi sekali dalam satu semester kadang lebih. Alhamdulillah berjalan dengan baik, biasanya setelah melakukan supervise kepala sekolah langsung membrikan saran/masukan guna pengembangan kompetensi guru disini.   |
| Peneliti   | <b>Apakah kepala sekolah memberikan teguran guna kedisiplinan para guru?</b>  |
| Narasumber   | Iya mba itu pasti, karena kan memang sudah tugasnya kepala sekolah seperti itu ya..   |
| Problematika dan solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung |   |
| peneliti   | <b>Apa problematika yang ibu hadapi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?</b>   |
| Narasumber   | Problemnnya itu mba, kurangnya minat siswa dalam belajar. Karena kebnyakan orang tua siswa disini banyak yang bekerja berangkat pagi, ada yang ikutnya simbahnya. Jadi kadang orang tua tidak tau kalua anaknya bernagkat sekolah/tidak. Kadang ada yang sering bolos bahkan ada yang akhirnya putus sekolah.                         |

|            |   |
|------------|---|
| Peneliti   | <b>Apa solusi ibu dalam permasalahan tersebut?</b>  |
| Narasumber | Solusinya, guru melakukan kunjungan kerumah para siswa yang memiliki masalah tersebut mba, mengajak anak untuk tetap semangat bersekolah memberikan motivasi. |

TRANSKRIP WAWANCARA  
SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN  
(Guru)

Narasumber : Ibu Suhersi, S.Pd. SD  
Jabatan : Guru Kelas  
Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2013  
Waktu : 10.30  
Tempat : Ruang Kelas 1 SD Negeri Pucung

| <b>Materi wawancara</b>   |   |
|---|---|
| Kompetensi Pedagogik di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan |   |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu agar dapat memahami karakter peserta didik?</b>   |
| Narasumber  | Ketika pembelajaran berlangsung, saya harus memberikan perhatian, melakukan pendekatan kepada setiap siswa, dari situ saya bisa memahami karakter peserta didik mba. Biasanya anak yang kurang aktif di dalam kelas saya memberikan perhatian khusus, diajak ngobrol sehingga siswa tidak canggung kepada guru.           |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu dalam menerapkan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?</b>  |
| Narasumber  | Melalui motivasi ketika di dalam kelas mba, jadi ketika di dalam kelas saya memberikan motivasi kepada siswa untuk terus memahami materi yang sudah disampaikan. Kemudian saya juga mengulangi kembali materi yang sudah disampaikan pada pembelajaran sebelumnya. Jadi para siswa mengingat terus ilmu yang merka dapat. |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar berlangsung?</b>  |
| Narasumber  | Sama halnya pada guru A ya mba, saya mengembangkan kurikulum melalui RPP yang sudah dibuat. Kita mengajar di kelas harus disesuaikan dengan RPP yang sudah dibuat sebelumnya.   |
| Peneliti  | <b>Bagaimana cara ibu memberikan dukungan dalam mengembangkan potensi peserta didik?</b>  |

|  |   |
|--|---|
| Narasumber   | Caranya ya guru selalu memberikan dukungan dengan potensi apa yang siswa itu miliki mba. Misalkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia ada pelajaran tentang membuat puisi. Lahh nanti siswa diajak untuk membuat puisi kemudian dibacakan di depan kelas. Yang memiliki potensi tersebut nantinya bisa di ikutkan lomba.   |
| Peneliti   | <b>Apakah bapak/ibu dalam proses pembelajaran berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?</b>  |
| Narasumber   | insyaAllah sudah mba. Karena guru kan memang harus berkomunikasi dengan baik dengan siswanya.   |
| Peneliti   | <b>Apa yang ibu lakukan untuk mengevaluasi hasil pembelajaran peserta didik?</b>  |
| Narasumber   | Kalo saya melalukan evaluasi itu tidak hanya melalui soal/latihan yang diberikan. Selain ada soal di dalam setiap pembelajaran, saya juga mengevaluasi siswa melalui 4 aspek yaitu pengetahuan, keterampilan,, sikap dan perilaku sesuai dengan kurikulum yang diajarkan yaitu K-13   |
| Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan komeptensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung |   |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah agar para guru bisa memahami karakteristik peserta didik?</b>  |
| Narasumber   | Iya mba melalui supervisi/pengawasan ketika guru sedang mengajar di dalam kelas kemudia biasanya kepala sekolah memberi masukan apabila guru masih terdapat kesalahan.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah</b>   |
| Narasumber   | Jadi kepala sekolah memberikan fasilitas kepada guru, biasanya melalui kegitan KKG guru, disitu ada kegiatan sharing dan memberikan arahan bagaimana cara menerapkan teori pembelajaran yang mendidik kepada para siswa. Di dalam KKG juga membahas masalah-masalah apa yang terjadi ketika sedang belajar mengajar berlangsung.  |
| Peneliti   | <b>Bagaiaman strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran berlangsung?</b>  |
| Narasumber   | Sekarang ini kan sudah di era digital ya mba. Jadi sekarang ada aplikasi yang namanya PMM (Platform Merdeka Mengajar). Nah kepala sekolah memberikan anjuran untuk menggunakan aplikasi tersebut terutama kepada guru kelas I dan IV yang akan menggunakan kurikulum merdeka belajar di tahun ajaran 2023/2024. Aplikasi tersebut menyediakan referensi bagi guru untuk mengembangkan praktik mengajar sesuai dengan kurikulum merdeka belajar. |

|  |  |
|--|--|
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu dalam menyediakan kegiatan pembelajaran agar dapat mengaktualisasikan potensi peserta didik termasuk kreativitasnya?</b>   |
| Narasumber   | Melalui pelatihan, biasanya kepala sekolah selalu memberikan arahan/mengingatkan kepada para guru untuk mengadakan lomba antar kelas untuk mengetahui potensi para siswa yang dimiliki.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Melalui pembinaan mba, biasanya kepala sekolah ketika rapat selalu menegaskan untuk selalu mengajar dengan Bahasa yang baik, tidak boleh kasar dan marah-marah kepada siswa.   |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah agar guru melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?</b>  |
| Narasumber   | Iya sama halnya pertanyaan tadi, biasanya kepala sekolah menyampaikan ketika rapat untuk bisa membuat bank soal yang nantinya bisa digunakan untuk PTS dan PAS. Selain bank soal, para guru juga di ajak untuk selalu melakukan evaluasi setiap pembelajaran berlangsung.  |
| Peneliti   | <b>Apakah kepala sekolah selalu melakukan kegiatan pengawasan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru selama ini? Sudahkan berjalan dengan baik?</b>   |
| Narasumber   | Iya mba. Kepala sekolah kan ada tugas yang namanya supervisi yaitu mengawasi para guru dalam mengajar, lah itu beliau biasanya melaksanakan tugas tersebut satu sampai dua kali dalam satu semester. Yang biasanya dilaksakan di pertengahan semester  |
| Peneliti   | <b>Apakah kepala sekolah memberikan teguran guna kedisiplinan para guru?</b>   |
| Narasumber   | Iya tentu mba, seperti biasas guru harus sudah di sekolah jam 7 pagi, kemudian disini ada jadwal piket yang jaga di gerbang sekolah untuk menyambut siswa datang ke sekolah.   |
| Problematika dan solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung |  |
| Peneliti   | <b>Apa problematika yang ibu hadapi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?</b>  |
| Narasumber   | Minat belajar siswa yang kurang mba, apalagi sekarang di era digital ya. Dirumah anak lebih suka bermain hp, kemudian kesibukan orangtua siswa disini kebanyakan pada kerja rantau. Jadi siswa dirumah kurang perhatian dan dukungan dari orangtua. Sehingga minat belajar siswa kurang. Kadang banyak yang tidak masuk sekolah. |
| Peneliti   | <b>Apa solusi ibu dalam permasalahan tersebut?</b>   |

|            |   |
|------------|---|
| Narasumber | Iya tugas saya sebagai guru di sekolah tentunya harus selalu memberi motivasi kepada para siswa, menyadarkan kepada mereka bahwa sekolah itu penting bagi masa depan mereka. Kemudian berkunjung kerumah para siswa untuk memberikan pembekalan kepada orang tuanya juga. |
|------------|---|

TRANSKRIP WAWANCARA  
SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO KABUPATEN PEKALONGAN  
(Kepala Sekolah)

Narasumber : Purgiyati, S.Pd.SD  
 Jabatan : Kepala Sekolah  
 Hari/Tanggal : Rabu, 12 April 2023  
 Waktu : 13.00 WIB  
 Tempat : Ruang kepala sekolah

| <b>Materi Wawancara</b>   |   |
|---|---|
| Kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto Kabupaten Pekalongan. |   |
| Peneliti  | <b>Bagaimana gambaran umum SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?</b>  |
| Narasumber  | Pertama dari keadaan guru ya mba, kalo guru disini Alhamdulillah S1 pendidikan semua. Namun ada yang dari lulusan universitas terbuka. Kemudian yang kedua keadaan siswa, disini para siswa ddilihat dari segi ekonomi kondisinya menengah kebawah, karena orang tua para siswa kebanyakan bekerja sebagai buruh/karyawan. Dilihat dari keadaan sekolah disini berakreditasi B, dengan jumlah 75 siswa yang terdiri dari 45 laki-laki dan 30 perempuan. |
| Peneliti  | <b>Bagaimana para guru di SD Negeri pucung dalam memahami karakteristik peserta didik?</b>  |
| Narasumber  | Disini para siswa di anjurkan untuk melakukan 5S mba yaitu senyum, salam, sapa, sopan dan santun. Jadi guru memahami siswa tidak hanya di kelas namun juga diluar kelas atau diluar jam pelajaran. Nah, untuk memahaminya guru disini selalu mendekati diri kepada para siswanya. Dari situ guru bisa memhami karakter-karakter siswanya.   |
| Peneliti  | <b>Bagaimana para guru dalam menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?</b>   |
| Narasumber  | Disini para guru sudah dikatakan baik ya mba dalam menerapkan teori dan prinsip pembelajaran seperti memotivasi siswa untuk selalu giat dalam belajar.  |

|  |  |
|--|--|
| Peneliti   | <b>Bagaimana para guru dalam mengembangkan kurikulum dalam proses belajar mengajar bernglangsung?</b>  |
| Narasumber   | Para guru disini saya lihat mereka mengembangkan kurikulum melalui RPP yang sudah dibuat. Selain itu juga menggunakan aplikasi PMM untuk meningkatkan kompetensi mengeajar para guru.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana para guru memberikan dukugan dalam mengembangkan potensi peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Sudah bagus mba, para guru disini itu selalu mengasah kemampuan siswanya, jadi para siswa dilatih terus sesuai dengan potensinya masing-masing. Kemarin aja siswa kelas III ada yang juara lomba matematika yaitu membuat kerangka bangun ruang yang di laksanakan oleh SD sekecamatan Tirto. Itu salah satu merupakan berkat dukungan dari gurunya yang utama. Terus juara 1 lomba melukis se kabupaten pekalongan. |
| Peneliti   | <b>Bagaimana para guru dalam meningkatkan kemampuan berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Iya ada beberapa guru yang kadang masih kurang efektif ketika berkomunikasi dengan siswanya. Ada guru yang masih berbicara menggunakan Bahasa jawa ngoko, iya mungkin itu cara guru tersebut agar siswanya paham terhadap materi yang disampaikan.   |
| Peneliti   | <b>Bagaimana para guru dalam melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?</b>  |
| Narasumber   | Sudah baik mba, disini setiap pembelajaran pasti ada evaluasinya. Baik secara tertulis maupun lisan. Karena memang mengevaluasi siswa sangat penting, gunanya kan agar para siswa langsung paham dengan materi yang sudah disampaikan.   |
| Strategi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung |  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah agar para guru bisa memahami karakteristik peserta didik?</b>   |
| Narasumber   | Strateginya ya melalui supervisi. Setelah melakukan supervisi biasanya saya melakukan pembinaan kepada guru untuk meningkatkan pemahaman karakteristik siwa. Saya selalu mengingatkan kepada guru untuk mendekat kepada siswanya, supaya siswa juga merasa guru itu orangtuanya. Namun tetap ada batasan antara guru dengan siswa. Sebagai guru juga harus bijak dalam bertindak.                                    |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk menerapkan teori dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik di lingkungan sekolah?</b>   |
| Narasumber   | Strateginya yaitu mengajak para guru untuk mengikuti KKG (Kelompok Kerja Guru). Karena dikegiatan KKG ini guru   |



|            |   |
|------------|---|
|            | mempunyai wadah untuk melakukan berbagai kegiatan penunjang pembelajaran. Contohnya merencanakan strategi pembelajaran, membuat alat pelajaran, kemudian juga ada diskusi tentang masalah-masalah yang dijumpai ketika pembelajaran berlangsung.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan kepada guru untuk mengembangkan kurikulum dalam proses pembelajaran berlangsung?</b>  |
| Narasumber | Strateginya ya saya melakukan rapat , waktu itu saya melaksanakan rapat membahas hal tentang pengembangan kurikulum. Jadi sekarang itu ada aplikasi yang namanya PMM yaitu Platform Merdeka Mengajar. Yang merupakan wadah teknologi yang disiapkan oleh Kemendikbudristek. Iya meskipun disini masih menggunakan kurikulum 2013 namun setiap guru wajib memiliki aplikasi tersebut guna persiapan adanya kurikulum merdeka belajar yang nantinya akan teralisasi di tahun ajaran 2023/2024.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu dalam menyediakan kegiatan pembelajaran agar dapat mengaktualisasikan potensi peserta didik, termasuk kreativitasnya?</b>   |
| Narasumber | Strateginya saya melakukan seminar/pelatihan mba, disitu saya mencontohkan membuat alat peraga matematika yaitu membuat kerangka bangun ruang. Jadi guru diajak untuk membuat juga, fungsinya untuk dikembangkan lagi kepada para siswanya. Yang nantinya apabila ada siswa yang memiliki potensi tersebut bisa di ikutkan lomba. Dan seperti yang saya katakana tadi, SD Pucung berhasil memenangkan lomba tersebut. Mendapatkan juara 1.  |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah yang diberikan pada guru untuk meningkatkan kemampuan bapak/ibu berkomunikasi secara efektif, empatik dan santun dengan peserta didik?</b>   |
| Narasumber | Melalui supervisi mba, dari supervisi saya bisa melihat guru mana yang sudah dan belum baik dan berkomunikasi. Saya selalu menegaskan kepada para guru bahwa berkomunikasi harus secara efektif dan santun kepada siswa. Kalau saya lihat guru jaman sekarang dengan jaman dulu beda mungkin juga karena keadaan siswanya juga yang berbeda. Kalau jaman dulu guru selalu mengajar dengan menggunakan Bahasa Jawa krama, agar siswa juga bisa mengikutinya. Kalau sekarang Bahasa tersebut sudah jarang digunakan mba, itu yang saya sayangkan. |
| Peneliti   | <b>Bagaimana strategi kepala sekolah agar guru melakukan evaluasi pembelajaran peserta didik dengan baik?</b>   |

|   |   |
|---|---|
| Narasumber  | Saya menegaskan kepada para guru untuk membuat bank soal mba, biasanya nanti soal-soal dikumpulkan menjadi satu digunakan untuk PTS dan PAS. Ketika saya rapat biasanya saya memberi pembekalan kemudian arahan kepada guru bahwa evaluasi pembelajaran harus dilakukan setiap mata pelajaran berlangsung. Jadi tidak hanya mengandlkan penilaian dari PTS dan PAS saja. Karena hal tesebut juga untuk meningkatkan kompetensi guru, guru dalam membuat jenis soal sekreatif mungkin. Bisa menggunakan APE atau lainnya.  |
| Peneliti  | <b>Apakah kepala sekolah selalu melakukan kegiatan pengawasan guna meningkatkan kompetensi pedagogik guru selama ini? Sudahkah berjalan dengan baik?</b>  |
| Narasumber  | Iya itu memang sudah tanggung jawabnya kepala sekolah ya mba. Kegiatan pengawasan ini tidak selalu melalui supervisi. Setiap hari saya melakukan pengawasan mulai dari hal-hal sederhana seperti guru dalam mengajar di dalam kelas biasanya kedengeran sampe ke ruang kepala sekolah, yang sekiranya menyimpang ya harus dibetulkan. Kalau supervisi biasanya saya melaksanakannya setiap satu semester sekali.  |
| Peneliti  | <b>Apakah kepala sekolah memberikan teguran guna kedisiplinan para guru?</b>  |
| Narasumber  | Iya guna kebaikan bersama serta kemajuan sekolah hal itu tentu dilakukan mba. Guru harus disiplin seperti berangkat tepat waktu, kemudian melaksanakan jadwal piket sebelum jam 7, kemudian pakaian sragam kerja guru harus sama sesuai jadwal.   |
| <b>Problematika &amp; solusi dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru</b> |   |
| Peneliti  | <b>Apa problematika yang dihadapi kepala sekolah dalam meningkatkan kompetensi pedagogik guru di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirto?</b>  |
| Narasumber  | Sulitnya guru untuk mengembangkan kurikulum mba, jadi sekarang kurikulum terus berganti ya, penyesuain terhadap kurikulum yang agak susah dilaksanakan. Mungkin untuk guru-guru yang masih muda lebih gampang mengembangkan kurikulum dan pintar dalam menggunakan IT. Kalau guru-guru senior kan terkadang penyesuainnya lama, karena mungkin usia yang sudah tua jadi susah untu memahami gaya belajar yang baru. Tentunya penggunaan-penggunaan IT juga kurang. Seperti penggunaan aplikasi PMM sendiri itu guru-guru yang senior sering mendapat kesulitan. |
| Peneliti  | <b>Apa solusi yang ibu berikan mengenai masalah/problematika tersebut?</b>  |
| Narasumber  | Solusinya ya harus mengadakan pelatihan penggunaan aplikasi PMM kepada para guru agar lebih mudah dalam   |

|  |  |
|--|--|
|  | mengembangkan kurikulum dan juga tentu yang utama harus saling tolong menolong, jadi guru yang lebih muda harus bisa memaklumi kepada guru yang lebih tua jika dalam pengembangan kurikulum kurang, maka guru yang muda wajib membantu atau adanya pendampingan kepada guru-guru senior. |
|--|--|

## Lampiran 5. Pedoman Observasi

**PEDOMAN OBSERVASI  
PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU**

| No. | Fokus   | Indikator  | Keterangan |
|-----|---|--|------------|
| 1.  | Menguasai karakteristik peserta didik             | a. Mengamati guru dalam mengatur kelas dan memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama.<br>b. Mengamati guru dapat mengetahui berbagai karakter peserta didik di dalam kelas.  |            |
| 2.  | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembe | Mengamati guru dalam implementasi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik   |            |
| 3.  | Pengembangan kurikulum                            | a. Mengamati guru menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah.<br>b. Mengamati guru dalam menyampaikan, menyesuaikan, dan menghubungkan materi yang ada lalu diberikan kepada peserta didik.  |            |
| 4.  | Pengembangan potensi peserta didik                | a. Mengamati guru dalam menganalisis hasil belajar peserta didik.<br>b. Mengamati guru dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.<br>c. Mengamati guru dalam memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik dengan cara belajarnya masing-masing. |            |
| 5.  | Komunikasi dengan peserta didik                   | a. Mengamati guru dalam menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, agar peserta didik tetap aktif.<br>b. Mengamati guru dalam memberikan perhatian kepada setiap respon jawaban yang diberikan oleh peserta didik  |            |

|    |                        |   |  |
|----|------------------------|---|--|
| 7. | Penilaian dan evaluasi | Mengamati guru dalam menyusun alat penilaian yang sesuai dengan dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP |  |
|----|------------------------|---|--|

PEDOMAN OBSERVASI  
KEPALA SEKOLAH

| No. | Jenis Kegiatan      | Keterangan |
|-----|---------------------|------------|
| 1.  | Kelompok Kerja Guru |            |
| 2.  | Seminar/Pelatihan   |            |
| 3.  | Mengadakan Sharing  |            |
| 4.  | Mengadakan Rapat    |            |
| 5.  | Melakukan Supervisi |            |

*Lampiran 6. Pedoman Dokumentasi***PEDOMAN DOKUMENTASI**

| <b>No.</b> | <b>Jenis Dokumentasi</b>                      | <b>Ada</b> | <b>Tidak</b> | <b>Keterangan</b> |
|------------|---|------------|--------------|-------------------|
| 1.         | Profil Sekolah SD Negeri Pucung               | √          |              |                   |
| 2.         | Visi dan Misi SD Negeri Pucung                | √          |              |                   |
| 3.         | Struktur Organisasi SD Negeri Pucung          | √          |              |                   |
| 4.         | Data Guru SD Negeri Pucung                    | √          |              |                   |
| 5.         | Data Siswa SD Negeri Pucung                   | √          |              |                   |
| 6.         | Keadaan Sarana dan Prasarana SD Negeri Pucung | √          |              |                   |

*Lampiran 7 Transkrip Observasi*

## TRANSKRIP OBSERVASI I

Hari, Tanggal : Senin, 10 April 2023  
 Pukul : 07.30 WIB  
 Tempat : SD Negeri Pucung Kec. Tirto Kab. Pekalongan  
 Deskripsi Kegiatan :

Pada hari Senin, tanggal 10 April 2023 peneliti melakukan penelitian di SD Negeri Pucung Kecamatan Tirta Kabupaten Pekalongan tepat pada pukul 07.30 WIB atau ketika kegiatan Tadarus Pagi dan baris berbaris. Halaman sekolah tampak ramai dengan para peserta didik. Peneliti bermaksud untuk menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setibanya di ruang kepala sekolah peneliti mengetuk pintu dan mengucapkan salam. Tak lama kemudian kepala sekolah membuka pintu dan mempersilahkan masuk. Lalu, kepala sekolah mempersilahkan duduk dan dipersilahkan untuk menyampaikan maksud dan tujuan peneliti. Peneliti menjelaskan maksud dan tujuan kedatangan peneliti di sekolah sambil menyerahkan surat izin penelitian kepada kepala sekolah. Setelah itu, kepala sekolah menyuruh menemui wali kelas I yaitu Ibu Yuniati Widiyastuti. Setelah bertemu, beliau mempersilahkan peneliti untuk melakukan observasi di kelas I langsung pada pukul 08.00 WIB. Setelah melaksanakan kegiatan observasi, sepulang sekolah peneliti melanjutkan melakukan observasi mengenai sarana dan prasarana yang ada di sekolah.

## TRANSKRIP OBSERVASI II

Hari, Tanggal : Selasa, 11 April 2023  
 Pukul : 07.30 WIB  
 Tempat : SD Negeri Pucung Kec. Tirto Kab. Pekalongan  
 Deskripsi Kegiatan :

Pada hari selasa, 11 april 2023 pukul 07.30 WIB peneliti melanjutkan observasi di kelas IV dan langsung bertemu dengan Ibu Suhersi S.Pd. Disitu peneliti langsung dikasih RPP dan dipersilahkan duduk di bangku paling belakang. Peneliti mendapatkan temuan bahwa di kelas IV para peserta didik kurang kritis dalam

bertanya. Peneliti mengamati guru sudah menguasai standar kompetensi pedagogik, namun peneliti mendapati bahwa guru tidak memanfaatkan papan tulis yang sudah tersedia. Guru juga masih kurang dalam menguasai teori dan prinsip pembelajaran. Contohnya dalam memotivasi para peserta didiknya. Setelah selesai pembelajaran, kemudian peneliti keluar kelas dan menuju ke ruang kepala sekolah. Peneliti melanjutkan dokumentasi tentang sejarah sekolah, visi misi sekolah, dan lain sebagainya. Setelah itu peneliti pamit untuk pulang.

### TRANSKRIP OBSERVASI III

Hari, Tanggal : Rabu, 13 April 2023  
 Pukul : 08.00 WIB  
 Tempat : SD Negeri Pucung Kec. Tirto Kab. Pekalongan  
 Deskripsi Kegiatan :

Pada hari Rabu, 13 April 2023 pukul 08.00 WIB peneliti kembali mendatangi sekolah untuk bertemu dengan kepala sekolah. Pada pukul 08.00 WIB peneliti mengamati kepala sekolah sedang melangsungkan rapat di ruang guru yang disitu membahas tentang peningkatan kompetensi pedagogik guru. Setelah itu pada pukul 08.30 peneliti melakukan wawancara kepada Ibu Yuniati Widiyastuti selaku guru kelas I. Setelah selesai, pada pukul 09.30 WIB peneliti melanjutkan wawancara kepada Ibu Suhersi selaku guru kelas IV. Kemudian peneliti melanjutkan wawancara lagi pada pukul 11.30 WIB kepada kepala sekolah yaitu Ibu Prgiyati. Setelah wawancara selesai peneliti diajak sholat berjamaah dhuhur bersama guru dan peserta didik SD Negeri Pucung di Mushola. Setelah sholat dhuhur selesai, peneliti berpamitan untuk pulang.



## TRANSKRIP OBSERVASI

## PENINGKATAN KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU

| No. | Fokus   | Indikator   | Keterangan  |
|-----|---|---|---|
| 1.  | Menguasai karakteristik peserta didik             | <p>a. Mengamati guru dalam mengatur kelas dan memastikan semua peserta didik mendapatkan kesempatan yang sama.</p> <p>b. Mengamati guru dapat mengetahui berbagai karakter peserta didik di dalam kelas.</p>  | <p>a. Semua siswa mendapatkan kesempatan yang sama dari guru.</p> <p>b. Guru bisa memahami karakter para siswanya.</p>  |
| 2.  | Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembe | Mengamati guru dalam implementasi menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip pembelajaran yang mendidik  | a. Ada guru yang masih kurang menguasai teori dan prinsip pembelajaran .  |
| 3.  | Pengembangan kurikulum                            | <p>a. Mengamati guru menyusun RPP sesuai dengan silabus dalam kurikulum sekolah.</p> <p>b. Mengamati guru dalam menyampaikan, menyesuaikan, dan menghubungkan materi yang ada lalu diberikan kepada peserta didik.</p>  | <p>a. Para guru sudah mengembangkan RPP dengan baik</p> <p>b. Guru menyampaikan materi sesuai RPP yang sudah dibuat.</p>  |
| 4.  | Pengembangan potensi peserta didik                | <p>a. Mengamati guru dalam menganalisis hasil belajar peserta didik.</p> <p>b. Mengamati guru dalam merancang dan melaksanakan aktivitas pembelajaran yang mendorong peserta didik untuk memunculkan kreativitas dan kemampuan berfikir kritis peserta didik.</p> <p>c. Mengamati guru dalam memberikan kesempatan belajar kepada peserta didik dengan cara belajarnya masing-masing.</p> | <p>a. Guru mampu menganalisis hasil belajar siswa</p> <p>b. Guru memebrikan dorongan kepada siswa untuk berpikir kritis dan mengasah kemampuannya.</p> <p>c. Guru memberikan kesmpatan kepda para siswa dengan cara belajarnya masing-masing.</p> |
| 5.  | Komunikasi dengan peserta didik                   | a. Mengamati guru dalam menggunakan pertanyaan untuk mengetahui pemahaman dan menjaga partisipasi peserta didik, agar peserta didik tetap aktif.  | a. Guru memberikan kepada para siswa untuk mengeksplor lingkungan sekitar.  |

|    |                        |   |   |
|----|------------------------|---|---|
|    |                        | b. Mengamati guru dalam memberikan perhatian kepada setiap respon jawaban yang diberikan oleh peserta didik   | b. Guru memberikan perhatian setiap respon dari siswa kemudian diberikan reward/pujian. |
| 7. | Penilaian dan evaluasi | Mengamati guru dalam menyusun alat penilaian yang sesuai dengan dengan tujuan pembelajaran untuk mencapai kompetensi tertentu seperti yang tertulis dalam RPP | Alat penilaian sudah sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ada di RPP.                 |

### TRANSKRIP OBSERVASI

#### KEPALA SEKOLAH

| No. | Jenis Kegiatan      | Keterangan  |
|-----|---------------------|---|
| 1.  | Workshop/Lokakarya  | -   |
| 2.  | Kelompok Kerja Guru | KKG dilaksanakan setiap kecamatan yang dilaksanakan setiap minggu sekali.   |
| 3.  | Seminar/Pelatihan   | Kepala sekolah mengadakan pelatihan mengenai penggunaan aplikasi platform merdeka mengajar dan pembentukan jaring-jaring bangun ruang menggunakan mika. |
| 4.  | Mengadakan Sharing  | Kepala sekolah mengadakan sharing bersamaan dengan pelaksanaan supervisi.   |
| 5.  | Mengadakan Rapat    | Kepala sekolah mengadakan rapat setiap bulan sekali.  |
| 6.  | Melakukan Supervisi | Kepala Sekolah mengadakan supervisi setiap semester 2 kali. Pada tanggal 14 April 2023 kepala sekolah mengadakan supervisi di kelas VI.                 |

*Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*

**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN  
(RPP)**

Satuan Pendidikan : SD Negeri Pucung  
 Kelas / Semester : 4 /2  
 Tema : Daerah Tempat Tinggalku (Tema 8 )  
 Sub Tema : **Bangga Terhadap Daerah Tempat Tinggalku** (Subtema 3)  
 Muatan Terpadu : IPA, Bahasa Indonesia  
 Pembelajaran ke : 1  
 Alokasi waktu : 1 hari

**A. KOMPETENSI INTI**

1. Menerima dan menjalankan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati [mendengar, melihat, membaca] dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas dan logis dan sistematis, dalam karya yang estetis dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

**B. KOMPETENSI DASAR**

**Muatan: IPA**

| No  | Kompetensi Dasar  | Indikator   |
|-----|---|---|
| 3.4 | Menghubungkan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar. | 3.4.1 Memahami hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar.<br>3.4.2 Menjelaskan hubungan gaya dengan gerak pada peristiwa di lingkungan sekitar dengan benar. |
| 4.4 | Menyajikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak.    | 4.4.1 Menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.<br>4.4.2 Mempresentasikan hasil percobaan tentang hubungan antara gaya dan gerak dengan benar.                                   |

**Muatan: Bahasa Indonesia**

| No   | Kompetensi Dasar  | Indikator  |
|------|---|--|
| 3.9  | Mencermati tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi.   | 3.9.1 Mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.<br>3.9.2 Menjelaskan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi dengan tepat.  |
| 4.9  | Menyampaikan hasil identifikasi tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual | 4.9.1 Menyebutkan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.<br>4.9.2 Menceritakan tokoh-tokoh yang terdapat pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat.                                |
| 3.10 | Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi.   | 3.10.1 Membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.<br>3.10.2 Menjelaskan watak setiap tokoh pada teks fiksi dengan tepat.   |
| 4.10 | Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual.        | 4.10.1 Menyajikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat<br>4.10.2 Mendemonstrasikan hasil membandingkan watak setiap tokoh pada teks fiksi secara lisan, tulis, dan visual dengan tepat. |

**C. TUJUAN**

1. Dengan kegiatan mengamati berbagai contoh hubungan antara gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Dengan pengamatan peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak, siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.

3. Dengan kegiatan membaca cerita fiksi, siswa dapat menentukan pembelajaran dalam sebuah cerita fiksi.
4. Dengan kegiatan menemukan jawaban berdasarkan cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
5. Dengan kegiatan berdiskusi mengenai cerita fiksi, siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

**Karakter siswa yang diharapkan :**

- Religius
- Nasionalis
- Mandiri
- Gotong-royong
- Integritas

**D. MATERI**

1. Siswa dapat menjelaskan hubungan antara gaya dan gerak.
2. Siswa dapat menjelaskan mengenai hubungan antara gaya dan gerak melalui pengamatan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Siswa dapat menentukan pembelajaran dalam sebuah cerita fiksi.
4. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh-tokoh dan sifat tokoh dalam cerita fiksi.
5. Siswa dapat mengidentifikasi tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.

**E. PENDEKATAN & METODE**

|            |   |
|------------|---|
| Pendekatan | : <i>Scientific</i>                                       |
| Strategi   | : <i>Cooperative Learning</i>                             |
| Teknik     | : <i>Example Non Example</i>                              |
| Metode     | : Permaianan, Penugasan, Tanya Jawab, Diskusi dan Ceramah |

**F. KEGIATAN PEMBELAJARAN**

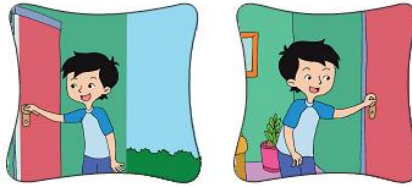
| Kegiatan                    | Deskripsi Kegiatan  | Alokasi Waktu |
|-----------------------------|---|---------------|
| <b>Kegiatan Pendahuluan</b> | <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kelas dimulai dengan dibuka dengan salam, menanyakan kabar dan mengecek kehadiran siswa.</li> <li>2. Kelas dilanjutkan dengan do'a dipimpin oleh salah seorang siswa. Siswa yang diminta membaca do'a adalah siswa siswa yang hari ini datang paling awal. <b>(Religius dan Integritas)</b></li> <li>3. Siswa diingatkan untuk selalu mengutamakan sikap disiplin setiap saat dan menfaatnya bagi tercapainya cita-cita.</li> <li>4. Menyanyikan <b>salah satu lagu wajib dan atau nasional</b>. Guru memberikan penguatan tentang pentingnya menanamkan semangat <b>Nasionalisme</b>.</li> <li>5. Pembiasaan membaca/ menulis/ mendengarkan/ berbicara selama 15-20 menit materi non pelajaran seperti satu tokoh dunia, kesehatan, kebersihan,</li> </ol> | 10 menit      |

|                      |  |              |
|----------------------|--|--------------|
|                      | <p>makanan/minuman sehat , cerita inspirasi dan motivasi . Setelah membaca guru menjelaskan tujuan <b>kegiatan literasi</b> dan mengajak siswa mendiskusikan pertanyaan-pertanyaan berikut:</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Apa judul bacaan</li> <li>• Apa yang tergambar pada isi bacaan.</li> <li>• Pernahkan kamu bacaan seperti ini</li> <li>• Apa manfaatnya bacaan tersebut</li> </ul> <p><b>(Critical Thinking and Problem Solving)</b></p> <p>6. Mengulas sedikit materi yang telah disampaikan hari sebelumnya</p> <p>7. Guru mengulas tugas belajar dirumah bersama orangtua yang telah dilakukan. <b>(Mandiri)</b></p> <p>8. Menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini.</p> |              |
| <b>Kegiatan Inti</b> | <p>Ayo Mengamati</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Secara mandiri siswa diminta untuk membaca teks materi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari. (Literasi)</li> <li>2. Guru meminta siswa untuk cermat dalam mengamati gambar berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerak benda.</li> <li>3. Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk menjelaskan pengaruh gaya terhadap gerakan benda seperti dicontohkan dalam gambar. (Communication)</li> </ol>  | 150<br>menit |

### Ayo Mengamati



1. Gaya memengaruhi benda diam menjadi bergerak.



Membuka dan menutup pintu

Gambar di atas menunjukkan peristiwa pintu terbuka dan pintu menutup. Dengan adanya gaya berupa dorongan dan tarikan pintu bergerak membuka dan menutup.

2. Gaya memengaruhi benda bergerak menjadi diam.



Bus melaju kemudian berhenti

Gambar di atas menunjukkan peristiwa bus dari melaju kemudian berhenti. Pada peristiwa itu pak sopir melakukan gaya dengan menginjak rem bus. Dengan gaya yang dilakukan pak sopir bus menjadi lambat, lalu berhenti.

4. Guru meminta siswa mengungkapkan pendapatnya dengan percaya diri. (*Communication*)
5. Guru menjelaskan kepada siswa mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda.
6. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa saja berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari lainnya? (*Integritas*)
7. Siswa mengemukakan pendapatnya mengenai berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda dalam kehidupan sehari-hari dengan percaya diri. (*Communication*)

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <div data-bbox="646 309 1220 817" style="background-color: #f9cb9c; padding: 10px; border-radius: 10px;"> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi mengenai pengaruh gaya terhadap gerakan benda serta contohnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>• Siswa memiliki pemahaman mengenai berbagai macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda.</li> <li>• Siswa dapat mengemukakan berbagai contoh pengaruh gaya terhadap gerakan benda lainnya dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> </div> <p><b>Ayo Berdiskusi</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah memahami bahwa terdapat berbagai macam pengaruh gaya terhadap gerakan benda. Selanjutnya, siswa diajak untuk melakukan pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.</li> <li>2. Guru meminta siswa melakukan pengamatan secara individu.</li> <li>3. Setelah selesai melakukan pengamatan, siswa menuliskan laporan hasil pengamatan dengan format tercantum pada buku siswa. (Mandiri)</li> <li>4. Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk mempresentasikan laporan hasil pengamatan mengenai peristiwa di lingkungan sekitar yang berkaitan dengan gaya dan gerak.</li> <li>5. Guru meminta siswa untuk mempresentasikan laporannya secara percaya diri. (<i>Communication</i>)</li> </ol> <div data-bbox="582 1556 1276 1892" style="background-color: #f9cb9c; padding: 10px; border-radius: 10px;"> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memiliki semangat dalam melakukan pengamatan untuk mengetahui tentang pengaruh gaya terhadap gerak benda di lingkungan sekitar.</li> <li>• Siswa dapat menganalisis pengaruh gaya terhadap gerak benda melalui pengamatan.</li> <li>• Siswa memiliki keterampilan dan percaya diri dalam menyampaikan laporan hasil pengamatan di depan guru dan teman-teman.</li> <li>• Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.</li> </ul> </div> |  |
|--|---|--|



## 6. Siswa membaca narasi pada buku siswa.

**Catatan 1 :**

Guru dapat mengajukan pertanyaan terkait dengan cerita mengenai Angsa dan Telur Emas:

1. Apa kalian pernah mendengar cerita tentang Angsa dan Telur Emas?
2. Apa saja yang kalian ketahui tentang cerita tersebut?

*Guru bisa mengembangkan sendiri pertanyaannya*

**Ayo Membaca**

1. siswa membaca teks cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas" pada buku siswa. (Literasi)

**Ayo Membaca**

Ikuti cerita dalam bacaan yang dibaca oleh Siti berikut.

**Angsa dan Telur Emas**

Aesop



Alkisah, ada seorang petani sederhana memiliki seekor angsa. Angsa yang dimiliki petani bukan sekadar angsa biasa, melainkan angsa yang cantik dan istimewa. Keistimewaannya adalah angsa milik petani menghasilkan telur emas. Petani senang memiliki angsa istimewa itu. Setiap pagi petani bisa mengambil telur emas di kandang. Petani membawa telur emas dari angsa miliknya ke pasar. Petani menjual telur emas dengan harga tinggi. Dalam waktu singkat petani berubah menjadi kaya.

Kekayaan ternyata tidak membuat petani lebih bersyukur dan tetap rendah hati. Sebaliknya, kekayaan membuat petani serakah. Petani menginginkan angsa bisa menghasilkan telur emas lebih banyak lagi dalam waktu singkat. Petani tidak sabar dan ingin cepat menjadi orang kaya raya. Ketidaksabaran petani terhadap angsa miliknya muncul karena angsa hanya memberikan sebuah telur setiap hari. Petani merasa dia tidak akan cepat menjadi kaya dengan cara begitu.

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p>Alternatif kegiatan membaca:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Alternatif 1:<br/>Guru memberikan waktu selama 10 menit dan siswa diminta membaca dalam hati.</li> <li>2. Alternatif 2:<br/>Guru memberi kesempatan kepada siswa untuk membacakan bacaan tersebut dan meminta siswa lain menyimak.</li> <li>3. Alternatif 3:<br/>Bacaan tersebut dibaca secara bergantian dan bersambung oleh seluruh siswa.</li> </ol> <ol style="list-style-type: none"> <li>2. Guru menstimulus daya analisis siswa dengan mengajukan pertanyaan: Apa hikmah yang dapat diambil berdasarkan cerita "Angsa dan Telur Emas"? (Integrasi)</li> <li>3. Guru memberi kesempatan siswa untuk mengemukakan pendapatnya mengenai hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui cerita berjudul "Angsa dan Telur Emas" dengan percaya diri. (<i>Communication</i>)</li> <li>4. Guru memberikan kesimpulan penjelasan mengenai hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui cerita berjudul "Angsa dan Telur Emas". (Religius)</li> </ol> <div style="border: 1px dashed orange; padding: 5px; margin: 10px 0;"> <p><b>Catatan 2 :</b></p> <p>Setelah melakukan alternatif kegiatan membaca di atas, guru dapat menambahkan alternatif kegiatan lain misalnya bermain peran. Guru meminta beberapa anak menirukan cuplikan adegan cerita dengan dialog sederhana di depan kelas. Kemudian, guru dan siswa lain yang tidak maju ke depan mengamati, lalu mendiskusikan penampilan anak.</p> </div> <div style="background-color: #f4a460; padding: 5px; margin: 10px 0; text-align: center;"> <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> </div> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa percaya diri dalam mengungkapkan pendapatnya.</li> <li>• Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .</li> <li>• Siswa mampu mengidentifikasi hikmah atau pembelajaran yang dapat diambil melalui sebuah cerita.</li> </ul> <p><b>Ayo Berlatih</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa telah membaca dan memahami cerita fiksi berjudul "Angsa dan Telur Emas". Selanjutnya, siswa diajak untuk menjawab pertanyaan berdasarkan cerita fiksi.</li> <li>2. Guru dapat mengajak siswa untuk bertanya jawab mengenai cerita fiksi. (<i>Hots</i>)</li> </ol> |  |
|--|---|--|

**Catatan 2 :**

- Guru membangun suasana belajar yang menyenangkan dan menantang dengan pendekatan interaktif.
- Jadikan jawaban-jawaban siswa sebagai media untuk mengetahui seberapa jauh pemahaman siswa mengenai cerita fiksi.
- Apresiasi semua jawaban siswa dengan baik.

3. Guru meminta siswa untuk mengungkapkan pendapatnya secara percaya diri. (*Communication*)
4. Siswa menjawab pertanyaan yang ada di buku siswa mengenai cerita fiksi.

**Ayo Berlatih**

Berdasarkan bacaan cerita "Angsa dan Telur Mas" di atas, jawablah pertanyaan-pertanyaan berikut!

1. Apa inti dari teks cerita tersebut?

**Alternatif jawaban sebagai berikut.**

1. Inti dari cerita tentang seorang petani yang memiliki angsa istimewa. Angsa bertelur emas. Petani ingin angsanya banyak bertelur supaya ia cepat kaya.
2. Tokoh utama dalam cerita adalah petani.
3. Sikap yang dimiliki petani yaitu tamak dan tidak pernah merasa cukup.
4. Seharusnya, tokoh utama bersyukur atas nikmat yang sudah ia peroleh.
5. Jika menjadi tokoh utama dalam cerita tersebut, saya akan bersyukur terhadap rejeki yang telah saya peroleh.

5. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa yang mengalami kesulitan.

**Hasil yang diharapkan**

- Siswa memiliki pemahaman yang mendalam mengenai cerita fiksi .
- Siswa mampu mengidentifikasi tokoh-tokoh yang terdapat dalam sebuah cerita fiksi dan peranannya.
- Siswa mampu mengolah dan menyajikan/menuangkan data/informasi yang didapat secara tertulis.

### Ayo Berdiskusi

1. Siswa mencari cerita fiksi dari berbagai sumber. Selanjutnya, siswa diajak mendiskusikan tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi. (*Collaboration*)
2. Fokus kegiatan:
  - Eksplorasi: ajarkan siswa untuk mengeksplorasi berbagai sumber untuk menemukan cerita fiksi.
  - Pengumpulan Data: ajarkan siswa sehingga terbiasa untuk mengolah data menjadi sebuah informasi yang berguna melalui konsep pelaporan tertulis.
  - Komunikasi: Fasilitasi sebuah diskusi kelas di mana siswa mengkomunikasikan hasil pencariannya.
3. Selama proses kegiatan berlangsung, guru berkeliling memandu siswa-siswa yang mengalami kesulitan.

#### Ayo Berdiskusi



Banyak cerita fiksi yang dapat kamu baca di perpustakaan sekolah atau di toko-toko buku. Buatlah kelompok terdiri atas lima anak. Kemudian, setiap anak mencari lima judul cerita fiksi, baik di perpustakaan sekolah, di toko-toko buku, maupun dari internet. Mintalah pendampingan kakak atau orang tua pada saat mengakses internet. Cerita yang diperoleh setiap siswa, hendaknya dibaca oleh 4 anak anggota kelompok. Setelah kelima anak membaca cerita yang diperoleh, berdiskusilah mengenai inti cerita. Kemudian, tuliskan hasil diskusi pada kotak tabel berikut.

| No | Judul Cerita        | Tokoh dalam Cerita | Sifat Tokoh dalam Cerita | Inti Cerita dari Hasil Diskusi   |
|----|---------------------|--------------------|--------------------------|--|
| 1. | Angsa dan Telur Mas | Petani             | Serakah                  | Cerita tentang seorang petani yang memiliki angsa istimewa. Angsa bertelur emas. Petani ingin angsanya banyak bertelur supaya ia cepat kaya. |
| 2. |                     |                    |                          |  |
| 3. |                     |                    |                          |  |

|                                |   |                     |
|--------------------------------|---|---------------------|
|                                | <p><b>Catatan :</b></p> <p>Diskusi dilakukan secara berkelompok. Bentuk kelompok-kelompok terdiri atas 5 siswa per kelompok. Kemudian, setiap anggota kelompok mencari lima judul cerita fiksi, baik di perpustakaan sekolah, di toko-toko buku, maupun dari internet. Cerita yang diperoleh setiap siswa, hendaknya dibaca oleh 4 anak anggota kelompok. Setelah kelima anak membaca cerita yang diperoleh, siswa diminta berdiskusi mengenai tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi. Hasil diskusi dituliskan pada tabel.</p> <p style="text-align: center;"><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa mengetahui tokoh, sifat tokoh, dan inti cerita fiksi.</li> <li>• Siswa memiliki kemampuan bekerja sama dalam kelompok dengan mengembangkan sikap saling menghargai pendapat, tugas, dan peran masing-masing anggota kelompok.</li> <li>• Siswa memiliki kemampuan berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain.</li> </ul>  |                     |
| <p><b>Kegiatan Penutup</b></p> | <p><b>A. Ayo Renungkan</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Berdasarkan pertanyaan pada buku siswa: Apakah gaya dan gerak benda penting bagi kehidupanmu? Secara mandiri siswa diminta untuk mengemukakan pendapatnya berdasarkan pemahaman yang sudah didapatkannya selama kegiatan pembelajaran berlangsung.</li> <li>2. Guru mengidentifikasi dan menganalisis jawaban masing-masing siswa untuk mengetahui sejauh mana tingkat pemahaman siswa mengenai pembelajaran yang dilakukan<br/><i>(Critical Thinking and Problem Solving)</i></li> </ol> <p><b>Catatan :</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Kegiatan ini merupakan media untuk mengukur seberapa banyak materi yang sudah dipelajari dan dipahami siswa.</li> <li>• Pada aktivitas ini lebih ditekankan pada sikap siswa setelah mempelajari materi</li> </ul> <p><b>B. Kerjasama Dengan Orang Tua</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Siswa mencari informasi dengan berdiskusi dengan orang tua mengenai tiga gaya yang sering digunakan siswa dalam kehidupan sehari-hari.</li> <li>2. Siswa menuliskan hasil diskusi bersama dengan orang tua dalam kotak disediakan.<br/><b>(Mandiri)</b></li> </ol> | <p>15<br/>menit</p> |

|  |   |  |
|--|---|--|
|  | <p><b>Hasil yang diharapkan</b></p> <ul style="list-style-type: none"> <li>• Siswa memiliki rasa ingin tahu yang tinggi terhadap gaya.</li> <li>• Siswa mampu berdiskusi dengan orang tuanya.</li> <li>• Siswa memiliki pemahaman mengenai gaya yang sering digunakan dalam kehidupan sehari-hari.</li> </ul> |  |
|  | <p><b>C.</b> Menyanyikan salah satu lagu daerah untuk menumbuhkan <b>Nasionalisme, Persatuan, dan Toleransi.</b></p> <p><b>D.</b> Salam dan do'a penutup di pimpin oleh salah satu siswa. (<b>Religius</b>)</p>   |  |

## G. PENILAIAN

Penilaian terhadap proses dan hasil pembelajaran dilakukan oleh guru untuk mengukur tingkat pencapaian kompetensi peserta didik. Hasil penilaian digunakan sebagai bahan penyusunan laporan kemajuan hasil belajar dan memperbaiki proses pembelajaran dengan rubric penilaian sebagai berikut.

### Rubrik Ayo Berlatih

| Aspek | Sangat baik   | Baik  | Cukup   | Perlu pendampingan   |
|-------|---|---|---|--|
|       | 4   | 3   | 2   | 1  |
| Sikap | Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan, dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan, disertai juga dengan kreatifitas dalam | Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik. | Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang di berikan menunjukkan kualitas yang masih dapat terus | Kegigihan dalam mencari informasi, kecermatan dan ketepatan waktu dalam pemenuhan tugas yang diberikan menunjukkan kualitas sikap yang masih harus diperbaiki. |

|  |  |  |  |  |
|--|--|--|--|--|
|  | bekerja menunjukkan kualitas sikap yang sangat baik dan terpuji.                                       |  | di tingkatkan  |  |
| Pengetahuan;<br>cerita fiksi   | mampu menjawab semua pertanyaan mengenai cerita fiksi  | mampu menjawab 75% pertanyaan mengenai cerita fiksi.                                       | mampu menjawab 50% pertanyaan mengenai cerita fiksi.   | tidak mampu menjawab pertanyaan mengenai cerita fiksi.   |
| Penggunaan Bahasa Indonesia yang baik dan benar:<br>Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dalam penulisan jawaban | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dan menarik dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan efisien dalam keseluruhan penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian besar penulisan. | Bahasa Indonesia yang baik dan benar digunakan dengan sangat efisien dalam sebagian kecil penulisan. |

## H. Remedial dan Pengayaan

### 1. Remedial

Dari hasil evaluasi kegiatan penilaian harian, bagi siswa yang belum memahami materi secara baik diberikan proses ulasan dan pengulangan sehingga memiliki keterampilan dan pemahaman yang sesuai.

### 2. Pengayaan

Apabila masih tersisa waktu, guru membahas kembali materi hari untuk menambah wawasan dan pemahaman siswa.

## I. SUMBER DAN MEDIA

1. Buku Pedoman Guru Tema 8 Kelas 4 dan Buku Siswa Tema 8 Kelas 4 (Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013, Jakarta: Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, 2017).
2. Buku Sekolahnya Manusia, Munif Chatib.
3. Media pembelajaran SD/MI untuk kelas 4
4. Video/slide
5. Buku cerita fiksi
6. Alat tulis (misalnya, pensil dan pulpen).



*Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan*



**Wawancara Kepala Sekolah**



**Wawancara Guru Kelas I & IV**

**Observasi Kompetensi Pedagogik Guru**





## Kegiatan Supervisi & Knowledge Sharing



**Kegiatan Pelatihan & Rapat Guru**



**Kegiatan Pengembangan Potensi Peserta Didik (Lomba antar Kelas)**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **IDENTITAS DIRI**

Nama Lengkap : Diesta Milania Saputri  
Tempat, tanggal lahir : Pekalongan, 15 Desember 1999  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Agama : Islam  
Alamat : Jl.H. Usman Rt.02/Rw.02 Desa Pacar Kecamatan Tirto  
Kabupaten Pekalongan

### **IDENTITAS ORANG TUA**

Nama Ayah : Saifudin  
Pekerjaan : Pedagang  
Nama Ibu : Dewi Sumanti  
Pekerjaan : Karyawati  
Alamat : Jl.H. Usman Rt.02/Rw.02 Desa Pacar Kecamatan Tirto Kabupaten  
Pekalongan

### **RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. TK Muslimat NU Tirto Desa Pacar
2. SD Negeri Pacar Tirto Kabupaten Pekalongan
3. SMP Negeri 4 Kota Pekalongan
4. SMK Negeri 1 Kota Pekalongan
5. S1 UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan Program Studi Pendidikan Guru  
Madrasah Ibtidaiyah Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Angkatan 2019.

Demikian daftar riwayat hidup saya buat dengan sebenar-benarnya dan semoga dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekalongan, 3 Juni 2023

Penulis



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
Jl. Pahlawan Rowolaku Pekalongan, Telp. (0285) 412575 ext: 112 | Faks. (0285) 423418  
Website: [perpustakaan.uingusdur.ac.id](http://perpustakaan.uingusdur.ac.id) | email: [perpustakaan@uingusdur.ac.id](mailto:perpustakaan@uingusdur.ac.id)

**LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademika Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, yang bertanda tangan di bawah ini, saya:

Nama : DIESTA MILANIA SAPUTRI  
NIM : 2319144  
Jurusan/Prodi : PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH/ FTIK  
E-mail address : [diesta12ph@gmail.com](mailto:diesta12ph@gmail.com)  
No. Hp : 0856-0022-1094

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Perpustakaan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif atas karya ilmiah :

Tugas Akhir  Skripsi  Tesis  Desertasi  Lain-lain (.....)  
Yang berjudul :

**STRATEGI KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN KOMPETENSI  
PEDAGOGIK GURU DI SD NEGERI PUCUNG KECAMATAN TIRTO  
KABUPATEN PEKALONGAN**

Dengan Hak Bebas Royalti Non-Eksklusif ini Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan berhak menyimpan, mengalih-media/format-kan, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (database), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Internet atau media lain secara *fulltext* untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan atau penerbit yang bersangkutan.

Saya bersedia untuk menanggung secara pribadi, tanpa melibatkan pihak Perpustakaan UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan, segala bentuk tuntutan hukum yang timbul atas pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah saya ini.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Pekalongan, 23 Juni 2023



**DIESTA MILANIA SAPUTRI**  
**NIM. 2319144**

NB : Harap diisi, ditempel meterai dan ditandatangani  
Kemudian diformat pdf dan dimasukkan dalam file softcopy /CD